

**PEMBINAAN KEGIATAN PRAMUKA
DI SEKOLAH DASAR NEGERI PANGEN GUDANG,
KECAMATAN PURWOREJO, KABUPATEN PURWOREJO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



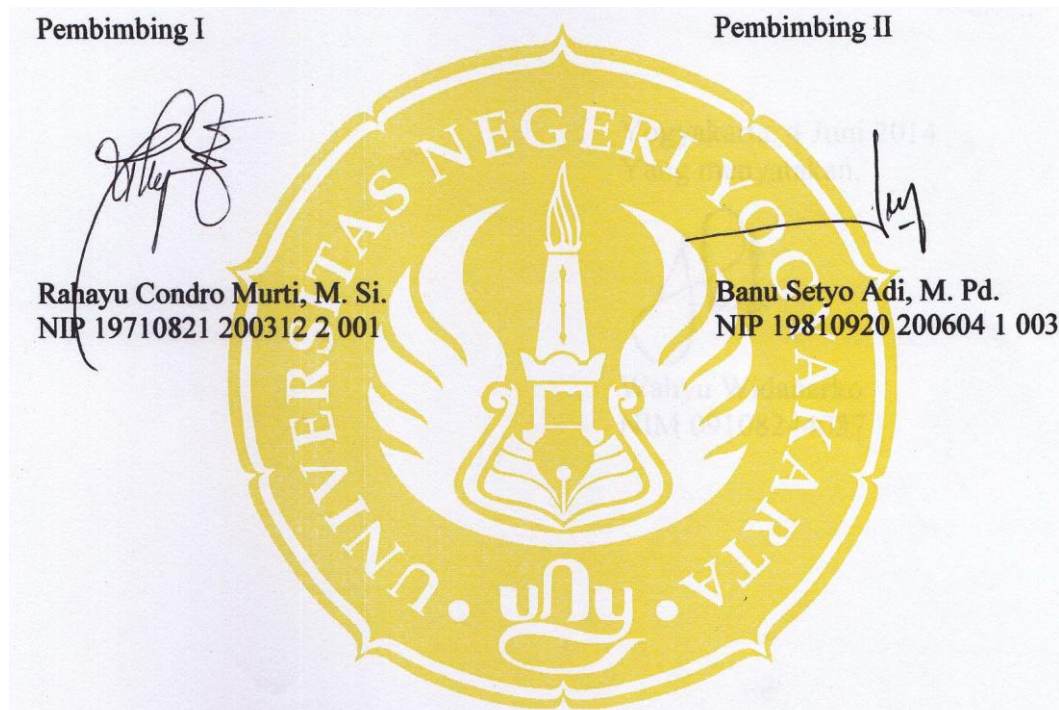
Oleh
Wahyu Widanarko
NIM 09108244037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JUNI 2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “PEMBINAAN KEGIATAN PRAMUKA DI SD NEGERI PANGEN GUDANG, KECAMATAN PURWOREJO, KABUPATEN PURWOREJO” yang disusun oleh Wahyu Widanarko, NIM 09108244037 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 4 Juni 2014



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau ditebitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 4 Juni 2014
Yang menyatakan,



Wahyu Widanarko
NIM 09108244037


PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PEMBINAAN KEGIATAN PRAMUKA DI SEKOLAH DASAR NEGERI PANGEN GUDANG, KECAMATAN PURWOREJO, KABUPATEN PURWOREJO ” yang disusun oleh Wahyu Widanarko, NIM 09108244037 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 12 Mei 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Rahayu Condro Murti, M. Si.	Ketua Penguji		5-6-14
Agung Hastomo, M. Pd.	Sekretaris Penguji		3-6-14
Dr. Suwarjo, M. Si.	Penguji Utama		2/6/14
Banu Setyo Adi, M. Pd.	Penguji Pendamping		10-6-14

Yogyakarta, 04 JUL 2014
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

MOTTO

Jangan katakan yang engkau ketahui.
Tetapi katakanlah yang engkau pahami.
(Penulis)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini sebagai ungkapan cinta dan kasih sayang kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta, semangat terbesarku, terimakasih atas limpahan doa, kasih sayang, dan kesabaran selama ini.
2. Almamater UNY.
3. Agama, Nusa, dan Bangsa.

**PEMBINAAN KEGIATAN PRAMUKA DI SEKOLAH DASAR NEGERI
PANGEN GUDANG, KECAMATAN PURWOREJO, KABUPATEN
PURWOREJO**

Oleh
Wahyu Widanarko
NIM 09108244037

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembinaan kegiatan Pramuka di SD Negeri Pangen Gudang. Dengan mengetahui proses pembinaan Pramuka di SD Negeri Pangen Gudang, diharapkan dapat menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain yang kegiatan Pramukanya masih belum berjalan dengan baik.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Pangen Gudang, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo. Subjek penelitian adalah siswa kelas 3 dan 4 yang berjumlah 73 siswa. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian dilaksanakan dalam jangka waktu 1 bulan antara bulan Januari-Februari 2014. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, skala frekuensi, dan dokumentasi. Validitas instrumen dilakukan melalui *expert judgement*. Teknik analisis data berupa teknik statistik deskriptif.

Kegiatan Pramuka di SD Negeri Pangen Gudang berlangsung dengan baik. Para siswa mengikuti kegiatan dengan sukarela dan tidak ada yang membolos. Pembina pun memberikan materi kepramukaan dengan cara yang menyenangkan. Setiap sela-sela materi, pembina meminta siswa melakukan permainan atau menyanyi bersama untuk mengurangi rasa bosan. Permainan yang paling sering dimainkan adalah permainan “Sedang Apa”. Dalam pemberian materi, pembina juga membentuk kelompok-kelompok kecil siswa untuk mengerjakan tugas. Keberhasilan pembinaan Pramuka di SD Negeri Pangen Gudang pun dapat dilihat dari berbagai prestasi dalam bidang kepramukaan. Dari tahun ke tahun, beragam kejuaran berhasil diraih, diantaranya adalah Tergiat 1 Putri Pesta Siaga tahun 2013, Tergiat 3 Putra Pesta Siaga tahun 2013, dan Juara 2 Putri Lomba Melukis Tong Sampah Plastik dalam rangka Lomba Ketrampilan Pramuka tahun 2013. Dengan demikian, pembinaan kegiatan Pramuka di SD Negeri Pangen Gudang, terutama dalam kegiatan rutin dapat dikatakan telah berhasil.

Kata Kunci: *pembinaan kegiatan Pramuka*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Penanaman Kreativitas Pada Diri Siswa SD Negeri Pangen Gudang, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo Dalam Kegiatan Pramuka”.

Penulis menyadari dengan segenap hati bahwa skripsi ini tersusun atas bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Haryanto, M. Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan ijin penelitian untuk menyusun skripsi ini.
2. Ibu Hidayati, M. Hum., Ketua Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk mengungkapkan gagasan dalam bentuk skripsi.
3. Ibu Rahayu Condro Murti, M. Si., dosen pembimbing I dan Bapak Banu Setyo Adi, M. Pd., dosen pembimbing II yang telah membimbing peneliti dalam menyusun skripsi hingga selesai dengan penuh kesabaran dan pengertian.
4. Bapak Agung Hastomo, M. Pd., yang telah membimbing dalam menyusun instrumen penelitian.
5. Ibu Mari Puji Lestari, M. Pd., kepala sekolah SD Negeri Pangen Gudang yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan mendukung kelancaran pelaksanaan penelitian.

6. Ibu Sri Purwanti, S. Pd., pembina Pramuka SD Negeri Pangen Gudang yang telah meluangkan waktunya untuk pelaksanaan penelitian dan kerjasama yang baik.
7. Ayah dan ibuku yang luar biasa dalam memberi dukungan, kasih sayang, dan tiada henti mendoakanku untuk kuat dalam menyusun skripsi.
8. Teman-teman kelas C yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir Skripsi ini tidak luput dari kesalahan. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 4 Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

hal

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Fokus Kajian Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Definisi Pramuka Siaga.....	6
B. Kegiatan Pramuka Siaga	18
C. Pembinaan Pramuka Siaga	20
D. Model Latihan Siaga	23
E. Kerangka Berpikir.....	25
F. Pertanyaan Penelitian	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
1. Tempat Penelitian.....	28
2. Waktu Penelitian	28
C. Variabel Penelitian.....	28
D. Populasi Penelitian	29
E. Metode Pengumpulan Data	29
1. Observasi Partisipasi Pasif	29
2. Wawancara Terstruktur	29
3. Skala Frekuensi	29
4. Dokumentasi	30
F. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	30
1. Kisi-kisi Observasi Kegiatan Pramuka	30
2. Kisi-kisi Wawancara Dengan Kepala Sekolah	31
3. Kisi-kisi Wawancara Dengan Pembina Pramuka	31
4. Kisi-kisi Skala Frekuensi	32
G. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40
2. Deskripsi Subjek Penelitian	40
3. Deskripsi Hasil Penelitian	41
4. Dokumentasi Hasil Penelitian	62
B. Pembahasan.....	67
1. Hasil wawancara dengan kepala SD Negeri Pangen Gudang	67
2. Hasil wawancara dengan pembina Pramuka	68
3. Hasil observasi kegiatan Pramuka.....	70
4. Hasil skala frekuensi	72
C. Keterbatasan Penelitian.....	76

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan77

B. Saran.....78

DAFTAR PUSTAKA80

LAMPIRAN.....81

DAFTAR TABEL

hal

Tabel 1. Kisi-kisi Observasi	30
Tabel 2. Kisi-kisi Wawancara Dengan Kepala SD Negeri Pangen Gudang	31
Tabel 3. Kisi-kisi Wawancara Dengan Pembina Pramuka	31
Tabel 4. Kisi-kisi Skala Frekuensi	32
Tabel 5. Lembar hasil wawancara dengan kepala SD Negeri Pangen Gudang...	41
Tabel 6. Rincian poin hasil wawancara dengan kepala SD Negeri Pangen Gudang.....	44
Tabel 7. Lembar hasil wawancara dengan Pembina Pramuka.....	45
Tabel 8. Rincian poin jawaban hasil wawancara dengan Pembina Pramuka	49
Tabel 9. Lembar hasil observasi	50
Tabel10. Rincian poin hasil observasi kegiatan Pramuka	54
Tabel 11. Rincian total jawaban skala frekuensi siswa kelas 3	57
Tabel 12. Rincian total poin dan persentase poin siswa kelas 3	58
Tabel 13. Rincian total jawaban skala frekuensi siswa kelas 4	60
Tabel 14. Rincian total poin dan persentase poin siswa kelas 4	60

DAFTAR GAMBAR

hal

Gambar 1. Wawancara Dengan Bu Muswantari	62
Gambar 2. Siswa Mempersiapkan Diri Sebelum Melakukan Tepuk Punakawan.....	63
Gambar 3. Hasil Karya Siswa Berupa Tas Dari Kertas Hias	63
Gambar 4. Berbagai Piala Yang Pernah Diraih SD Negeri Pangen Gudang.....	64
Gambar 5. Siswa Menuliskan Pertanyaan Untuk Dijawab Kelompok Lain.....	65
Gambar 6. Siswa Sedang Melakukan Evaluasi Materi.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

hal

Lampiran 1. Lembar Hasil Wawancara Dengan Kepala SD Negeri Pangen Gudang.....	82
Lampiran 2. Lembar Hasil Wawancara Dengan Pembina Pramuka SD Negeri Pangen Gudang.....	85
Lampiran 3. Lembar Observasi Kegiatan Pramuka SD Negeri Pangen Gudang.....	89
Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan Pramuka SD Negeri Pangen Gudang.....	93
Lampiran 5. Angket Siswa SD Negeri Pangen Gudang Kelas 3 Dan 4.....	98
Lampiran 6. Agenda Kegiatan Pramuka SD Negeri Pangen Gudang.....	106
Lampiran 7. Surat Keterangan Validasi Instrumen.....	109
Lampiran 8. Surat-surat Rekomendasi Penelitian.....	110
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian.....	115

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal mendasar yang harus dilalui oleh setiap manusia. Pendidikan telah menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat. Anak-anak, remaja, dan orang dewasa membutuhkan pendidikan yang dimulai dari pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan tingkat lanjut, dan pendidikan tinggi.

Proses pendidikan tidak hanya berlangsung di dalam kelas saja, tetapi juga bisa terjadi di luar kelas atau di lingkungan sekitar. Pendidikan yang terjadi di luar kelas, antara lain les, belajar kelompok, kursus, TPA, dan kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu contoh kegiatan ekstrakurikuler yang saat ini menjadi wajib bagi seluruh sekolah adalah Pramuka.

Pramuka tidak hanya mengajarkan teori semata, namun dapat memberi pengalaman yang berharga bagi para siswa. Kegiatan Pramuka yang lebih banyak berinteraksi dengan alam dapat menumbuhkan ketertarikan pada diri siswa terhadap kepramukaan. Namun, ada juga siswa yang tetap tidak antusias bahkan sampai membolos dari kegiatan Pramuka.

Pramuka dianggap sebagai kegiatan yang tidak modern atau ketinggalan zaman. Permainan *playstation* lebih menjadi pilihan karena dirasa lebih menarik dan seru. Sebagai contoh, di SD Negeri Krogowanan, Pramuka diwajibkan untuk diikuti oleh seluruh siswa kelas 3, 4, dan 5. Namun, pada kenyataannya sebagian siswa, khususnya putra, lebih memilih pulang dan

bermain dengan teman-temannya daripada mengikuti kegiatan Pramuka di sekolah.

Keadaan berbeda ditunjukkan oleh para siswa, putra dan putri, kelas 3, 4, dan 5 SD Negeri Pangen Gudang. Meskipun cuaca hujan, para siswa tetap berangkat, baik sendiri maupun diantar oleh orang tua masing-masing. Kelas terlihat penuh tanpa ada satupun siswa yang membolos. Para siswa terlihat antusias dan penuh dengan keriangannya saat mengikuti kegiatan Pramuka. Tidak terlihat rasa keterpaksaan saat mengikuti kegiatan rutin Pramuka.

Dilihat dari dukungan orang tua, kepramukaan di SD Negeri Krogowanan tidak mendapatkan dukungan penuh. Sikap tidak mau tahu dengan kondisi kepramukaan di SD Negeri Krogowanan jelas terlihat dari orang tua siswa yang tidak pernah menegur putra/putrinya saat tidak mengikuti kegiatan Pramuka. Sementara itu, orang tua siswa SD Negeri Pangen Gudang mendukung penuh pelaksanaan kegiatan Pramuka. Hingga ada orang tua siswa yang bersedia membantu pihak sekolah meminjam peralatan musik saat akan dilaksanakan lomba menyanyi.

Kemudian, berdasarkan prestasi dalam bidang kepramukaan, SD Negeri Pangen Gudang lebih unggul dengan telah menjuarai berbagai kejuaraan mulai dari tingkat cabang hingga nasional dari tahun ke tahun sehingga wajar bila SD Negeri Pangen Gudang menjadi *piloting* Pramuka di Purworejo. Lalu, prestasi kepramukaan yang didapatkan oleh SD Negeri Krogowanan tidak sebanyak SD Negeri Pangen Gudang.

Berdasarkan pada aspek pembina, SD Negeri Krogowanan hanya memiliki satu pembina Pramuka aktif sehingga proses selama kegiatan tidak berlangsung secara efektif. Hal tersebut sangat berbeda dengan pembina di SD Negeri Pangen Gudang yang semuanya memiliki tanggung jawab penuh pada kegiatan Pramuka. Setiap pertemuan, paling sedikit 3 pembina hadir untuk membelajarkan materi kepada siswa. Hal ini menjadikan proses pembinaan siswa melalui kegiatan Pramuka menjadi efektif karena satu kelas diampu oleh satu pembina.

Terlihat jelas perbedaan yang terjadi antara kegiatan Pramuka di SD Negeri Krogowanan dan SD Negeri Pangen Gudang. Berdasarkan dari kondisi yang terjadi di atas, terlihat bagaimana keberhasilan pembinaan dalam Pramuka yang ternyata bertolak belakang antara SD Negeri Krogowanan dan SD Negeri Pangen Gudang. Berdasarkan hal tersebut, Penulis berusaha mencari tahu bagaimana pembinaan kegiatan Pramuka di SD Negeri Pangen Gudang untuk nantinya bisa menjadi contoh bagi SD Negeri Krogowanan agar bisa mendapatkan lebih banyak kejuaraan dalam bidang kepramukaan.

B. Identifikasi Masalah

Bertolak dari latar belakang permasalahan di atas, maka Penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul sebagai berikut:

1. Masih ada siswayang membolos saat mengikuti kegiatan Pramuka.
2. Dukungan orang tua siswa masih kurangantusias terhadap pelaksanaan kegiatan Pramuka.
3. Masih ada sekolah dengan pembinaan Pramuka yang belum baik.

C. Batasan Masalah

Agar memusatkan kajian dalam penelitian ini, maka Penulis berusaha membatasi pada permasalahan nomor 3, yaitumasih ada sekolah dengan pembinaan Pramuka yang belum baik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pembinaan kegiatan Pramuka di Sekolah Dasar Negeri Pangen Gudang, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untukmengetahui pembinaan kegiatan Pramuka di Sekolah Dasar Negeri Pangen Gudang, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo.

F. Manfaat Penelitian

Apabila penelitian ini berhasil diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Memberikan wawasan kepada para pembaca agar mampu mengetahui pembinaan kegiatan Pramuka di Sekolah Dasar Negeri Pangen Gudang, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo dalam kegiatan Pramuka.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru sekolah dasar, penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai pembinaan kegiatan Pramuka di sekolah.

- b. Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberikan sumbangan baik bagi sekolah dalam rangka membinakegiatan Pramuka .
- c. Bagi pembaca skripsi ini, penelitian ini adalah bagian dari pengabdian diri sebagai refleksi diri agar mampu menjadi pendidik yang tidak hanya membagi ilmu eksak saja, namun juga mampu menjadikan Pramuka sebagai kegiatan ekstrakurikuler favorit bagi siswa.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Definisi Pramuka Siaga

Pramuka adalah singkatan dari Praja Muda Karana, yang artinya orang-orang berjiwa muda dan suka berkarya. Pramuka adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa sekolah. Donowardojo, LS dan M. Jauhari (1995:1) mengatakan bahwa Pramuka memiliki tingkatan yang didasarkan pada umur siswa, yaitu Siaga (bagi siswa yang berumur antara 7-10 tahun), Penggalang (bagi siswa yang berumur antara 11-15 tahun), Penegak (bagi siswa yang berumur 18-20 tahun), dan Pandega (bagi siswa yang berumur 21-25 tahun).

Menurut UU No. 12 Tahun 2010 Pasal 1 ayat 2, Pramuka adalah warga negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan serta mengamalkan Satya Pramuka dan Darma Pramuka (Tim Kwartir Daerah XII Gerpram DIY, 2010:2). Sedangkan menurut Mishbahul Munir (2014:3), ada beberapa dalam memaknai Pramuka, yaitu:

1. Pramuka adalah singkatan dari Praja Muda Karana yang artinya ditujukan kepada orang-orang berjiwa muda dan suka berkarya. Kata berjiwa muda maksudnya adalah ukuran semangat untuk terus maju
2. Kepramukaan adalah nama kegiatan yang ada di dalam Pramuka itu sendiri. Kegiatan disini maksudnya adalah kegiatan yang menarik dan mengandung pendidikan.

3. Gerakan Pramuka adalah wadah atau organisasi tempat Pramuka berkumpul dan menyelesaikan masalah secara bersama-sama. Tingkatan organisasi ini, misalnya adalah Gerakan Pramuka Kwartir Daerah, Gugus Depan, dan lain sebagainya.

Terkait dengan Pramuka Siaga, Donowardojo, LS dan M. Jauhari (1995:1) menjelaskan bahwa terdapat 2 makna, yaitu:

1. Siaga sebagai nama, yaitu nama golongan peserta didik yang berumur 7-10 tahun.
2. Siaga sebagai proses, yaitu proses untuk mempersiapkan diri menjadi Pramuka Penggalang yang terampil dan handal, anggota keluarga yang baik dan patuh, tetangga masyarakat yang serbaguna, serta sebagai warga negara Indonesia yang bertanggung jawab.

Kemudian, menurut Mishbahul Munir (2014:28) mengatakan bahwa Pramuka Siaga adalah tingkatan dalam Pramuka yang memiliki dua kode kehormatan, yaitu Dwi Satya dan Dwi Dharma. Kode kehormatan tersebut berfungsi sebagai landasan sikap dan perilaku setiap anggota Gerakan Pramuka, terutama untuk Siaga. Pramuka Siaga juga memiliki 3 tingkatan, yaitu Siaga Mula, Siaga Bantu, dan Siaga Tata yang dapat dibedakan melalui penilaian aspek-aspek di dalam Syarat-syarat Kecakapan Umum (SKU).

SKU Siaga tersebut merupakan kurikulum dari kegiatan Pramuka Siaga. Berikut ini adalah aspek-aspek yang tercantum dalam SKU Siaga Mula, Siaga Bantu, dan Siaga Tata.

1. SKU Siaga Mula

No.	Siaga Mula	Tanggal	Paraf
1.	<p>Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dapat menyebutkan Rukun Iman dan Rukun Islam - Dapat mengucapkan Syahadat dan menyebutkan artinya - Dapat menghafal Surat Al-Fatihah dan menyebutkan artinya - Dapat menghafal Surat Al-Ikhlash dan menyebutkan artinya - Telah mengetahui tatacara berwudhu beserta doanya - Dapat melaksanakan gerakan sholat - Dapat menghafal sedikitnya 3 do'a harian. <p>Katholik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dapat membuat tanda salib - Dapat mengucapkan do'a harian dan menyanyikan tiga buah lagu gereja - Dapat menerima dan mensyukuri keberadaan dirinya sebagai ciptaan Allah, dan memberikan contoh-contohnya - Dapat mengasihi keluarganya - Dapat mengasihi teman, guru dan sesamanya baik di gudep, disekolah dan di sekitarnya. <p>Protestan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dapat menghafal Johanes 3:16 dan berdoa sederhana - Dapat mewujudkan ucapan syukur atas keberadaan dirinya didunia ini sebagai ciptaan Allah, sedikitnya tiga hal - Dapat mengasihi keluarganya - Dapat mengasihi teman, guru dan sesamanya baik di gudep, disekolah dan di sekitarnya - Telah Mengikuti sekolah minggu 4 kali berturut-turut. 		

	<p>Hindu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dapat menunjukkan sikap Anjali serta dapat mengucapkan salam Panganjali - Dapat memperagakan sikap /tatacara sembahyang - Dapat menyebutkan nama-nama bunga yang bisa dipakai sembahyang - Dapat menyebutkan nama tempat suci untuk melaksanakan sembahyang - Dapat menyebutkan jam atau waktu untuk melaksanakan persembahyangan /Puja Tri Sandhya. <p>Buddha</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dapat mengucapkan salam Buddhis - Dapat bersikap Anjali. 3.Dapat melakukan Namaskara 		
2.	Dapat menghafal Dwi Satya dan Dwi Darma.		
3.	Dapat menyebutkan jenis-jenis salam Pramuka.		
4.	Telah memiliki buku tabungan, sekurang-kurangnya dalam waktu 6 minggu terakhir.		
5.	Setia membayar iuran kepada gugus depannya, sedapat-dapatnya dengan uang yang diperoleh dari usahanya sendiri.		
6.	Dapat menyebutkan lambang Gerakan Pramuka.		
7.	Dapat menyebutkan salah satu seni budaya di daerah tempat tinggalnya.		
8.	Selalu bersikap hemat dan cermat dengan segala miliknya.		
9.	Dapat menyebutkan identitas diri.		
10.	Dapat membedakan perbuatan baik dan perbuatan buruk.		
11.	Rajin dan giat mengikuti latihan Perindukan Siaga, sekurang-kurangnya 6 kali latihan berturut-turut.		
12.	Dapat dengan hafal menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya		

	bait pertama di depan perindukannya.		
13.	Dapat menyebutkan arti kiasan warna Sang Merah Putih.		
14.	Dapat menyebutkan sedikitnya 3 hari besar nasional dan 3 hari besar keagamaan.		
15.	Dapat menyebutkan sedikitnya 5 peraturan keluarga.		
16.	Dapat menyebutkan sedikitnya 3 peraturan di lingkungannya.		
17.	Dapat menyebutkan 2 macam adat/budaya di lingkungannya.		
18.	Dapat menyampaikan ucapan dengan baik dan sopan serta hormat kepada orang tua, sesama teman, dan orang lain.		
19.	Dapat menyebutkan nama dan alamat Ketua RT, Ketua RW, Lurah, dan tokoh masyarakat di sekitar tempat tinggalnya.		
20.	Dapat menyebutkan sila-sila Pancasila.		
21.	Dapat mengumpulkan keterangan untuk memperoleh pertolongan pertama pada kecelakaan dan dapat menginformasikan kepada orang dewasa disekitarnya.		
22.	Dapat membaca jam digital dan analog.		
23.	Dapat menunjukkan 4 arah mata angin.		
24.	Dapat berbahasa Indonesia dalam mengikuti pertemuan-pertemuan Siaga.		
25.	Dapat menyebutkan sedikitnya 2 macam alat komunikasi tradisional dan modern.		
26.	Dapat menyebutkan anggota tubuh.		
27.	Dapat menyebutkan gerakan dasar olahraga.		
28.	Dapat melipat selimut dan merapikan tempat tidurnya.		
29.	Selalu berpakaian rapih dan memelihara kebersihan pribadi.		

30.	Dapat menjalankan latihan-latihan keseimbangan, dapat melempar dan menerima bola dengan tangan kanan dan kiri sedikitnya 5 kali tangkapan.		
31.	Dapat menyebutkan makanan dan minuman yang bergizi (4 sehat 5 sempurna).		
32.	Dapat memelihara sedikitnya satu macam tanaman berguna, atau salah satu jenis binatang ternak, selama kira-kira 1 bulan.		
33.	Dapat melipat kertas yang dibentuk menyerupai pesawat, kapal, flora, dan fauna.		
34.	Dapat membuat simpul mati, simpul hidup, simpul anyam, simpul pangkal, dan simpul jangkar.		

2. SKU Siaga Bantu

No.	Siaga Bantu	Tanggal	Paraf
1.	<p>Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dapat melaksanakan Tayamum - Dapat melaksanakan sholat wajib - Dapat melaksanakan shalat berjamaah - Dapat menyebutkan Rasul-rasul Allah - Dapat melafalkan Adzan dan Iqamah (untuk putra) - Dapat menghafal sedikitnya 6 do'a harian. <p>Katholik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dapat mengucapkan doa harian dan menyanyikan tiga buah lagu gereja - Dapat menyebutkan hikayat dari Alkitab - Dapat memberikan yang terbaik kepada keluarga - Dapat memelihara salah satu ciptaan Allah. 		

	<p>Protestan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dapat menyanyikan tiga nyanyian Kristen - .Hafal do'a Bapa kamil - Dapat menyebutkan hikayat dari Al Kitab sedikitnya - hikayat. 4.Dapat memberikan yang terbaik kepada keluarga - .Dapat memelihara salah satu ciptaan Allah - .Telah Mengikuti Sekolah Minggu 8 Kali berturut-turut. <p>Hindu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dapat menyebutkan nama tempat-tempat suci untuk melaksanakan persembahyangan - Dapat mempraktikkan tata cara sembahyang dengan doa Gayatri Mantram - Dapat menyebutkan nama-nama pura yang ada disekitarnya - Dapat menyebutkan nama kitab suci agama Hindu - Dapat menyebutkan bagian Tri Kaya Parisudha - Dapat menyebutkan contoh-contoh perbuatan yang baik - Dapat membedakan perbuatan yang baik dan perbuatan yang buruk. <p>Buddha</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dapat mengucapkan kata Buddha, Dharma, Sangha (Tri Ratna) - Dapat melakukan sifat karuna (kasih sayang) kepada semua makhluk - Dapat melakukan sikap berdoa 		
2.	Dapat melaksanakan Dwisatya dan Dwidarma		
3.	Dapat melakukan Salam Pramuka dengan benar		
4.	Telah memiliki buku tabungan dan sudah menabung uang secara teratur dalam buku tabungannya selama sekurang-kurangnya 8 minggu sejak		

	menjadi Siaga Mula, seluruh atau sebagian dari uang itu diperoleh dari usahanya sendiri.		
5.	Setia membayar uang iuran kepada gugusdepan dengan uang yang sebagian diperoleh dari usahanya sendiri.		
6.	Dapat menyebutkan nama pencipta lambang Gerakan Pramuka		
7.	Dapat menyebutkan sedikitnya 5 macam seni budaya yang ada di Indonesia		
8.	Untuk putri: Dapat memasang buah baju dan menyalakan kompor dengan benar dan aman Untuk putra : Dapat membuat hasta karya dengan dua macam bahan yang berbeda		
9.	Dapat menyampaikan pendapatnya		
10.	Dapat memperhatikan dan melaksanakan nasihat Orangtua, Yanda dan Bunda serta gurunya		
11.	Rajin dan giat mengikuti latihan perindukan sebagai Siaga Mula sekurang-kurangnya 8 kali latihan		
12.	Dapat menceritakan sejarah Lagu Kebangsaan Indonesia Raya		
13.	Dapat menceritakan sejarah bendera kebangsaan Indonesia dan tahu sikap yang harus dilakukan pada waktu bendera kebangsaan dikibarkan atau diturunkan serta dapat memelihara bendera kebangsaan		
14.	Dapat menyebutkan sedikitnya 6 hari besar nasional dan 5 orang nama pahlawan nasional		
15.	Dapat melakukan peraturan keluarga, barung, perindukan dan sekolah		
16.	Dapat melaksanakan peraturan di lingkungannya		
17.	Dapat melaksanakan adat/budaya di lingkungannya		
18.	Dapat menjadi contoh yang baik bagi temannya		

19.	Dapat menyebutkan nama provinsi, ibukota provinsi dan kepala daerahnya, nama negara, ibukota negara, kepala negara dan wakilnya.		
20.	Dapat menyebutkan sila-sila Pancasila sesuai dengan lambangnya		
21.	Dapat mengumpulkan keterangan untuk memperoleh pertolongan pertama pada kecelakaan dan dapat menginformasikan kepada petugas Puskesmas/rumah sakit/polisi.		
22.	Dapat menyebutkan perbedaan jam digital dan analog serta dapat memperkirakan waktu tanpa bantuan alat		
23.	Dapat menunjukan 8 arah mata angin		
24.	Dapat menyampaikan berita secara lisan dengan menggunakan Bahasa Indonesia		
25.	Dapat menggunakan atau mengoperasikan alat komunikasi tradisional dan modern.		
26.	Dapat menyebutkan fungsi anggota tubuh		
27.	Dapat melakukan gerakan dasar olah raga		
28.	Dapat mencuci,menjemur, melipat dan menyimpan pakaiannya dengan rapi.		
29.	Dapat memelihara kebersihan salah satu ruangan di rumah, sekolah dan tempat ibadah atau tempat lainnya.		
30.	Dapat melakukan Senam Pramuka		
31.	Dapat menunjukan bahan-bahan makanan yang bernilai gizi		
32.	Dapat memelihara sedikitnya satu macam tanaman berguna, atau satu jenis binatang ternak, selama kira-kira 2 bulan		
33.	Dapat membuat satu macam hasta karya dari barang bekas		
34.	Dapat menggunakan simpul mati, simpul hidup, simpul anyam, simpul pangkal dan simpul jangkar.		

3. SKU Siaga Tata

No.	Siaga Tata	Tanggal	Paraf
1.	<p>Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dapat membaca Al-Quran dan mengetahui tanda bacanya. - Dapat menyebutkan Asmaul Husna dan artinya. - Dapat mengetahui dan menceritakan salah satu kisah Rasul. - Dapat menyebutkan 10 nama Malaikat dan tugasnya. <p>Katholik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tahu doa Iman, doa harapan, doa cinta kasih dan doa tobat - Telah mengikuti Misa Kudus dan tahu arti Konsekrasi - Dapat mengenal nama Pastor Paroki dan nama Uskup setempat - Dapat menunjukan kemahakuasaan Allah - Dapat menunjukan tindakan manusia yang bergantung kepada Allah. <p>Protestan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dapat menghafal Lukas 10:27 (hukum kasih) - Dapat mengucapkan dan mempergunakan doa sederhana pada kesempatan tertentu - Dapat menunjukan kemahakuasaan Allah, sedikitnya 5 macam - Dapat menunjukan tindakan manusia yang bergantung kepada Allah, sedikitnya 5 macam - Rajin mengikuti sekolah Minggu di gerejanya. <p>Hindu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dapat menghafal bait bait Puja Tri Sandya - Dapat menyebutkan hari-hari suci agama Hindu 		

	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat memahami perbedaan makna dari perayaan hari-hari besar/suci agama Hindu - Dapat menyebutkan nama pura-pura besar di Indonesia - Dapat menyebutkan bagian dari Panca Sradha - Dapat menyebutkan bagian dari Panca Yadnya - Dapat melakukan salah satu gerakan dalam Yoga Asanas <p>Buddha</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dapat melafalkan Paritta Namaskara - Dapat mengucapkan Paritta Vandana - Dapat mengucapkan Paritta Pancasila Buddhis (Bahasa Indonesia) 		
2.	Dapat mengajak temannya untuk mengamalkan Dwisatya dan Dwidarma		
3.	Dapat menjelaskan makna tentang Salam Pramuka kepada teman sebarungnya.		
4.	Telah memiliki buku tabungan dan sudah menabung uang secara teratur dalam buku tabungannya selama sekurang-kurangnya 12 minggu sejak menjadi Siaga Bantu.Seluruh atau sebagian dari uang itu diperoleh dari usahanya sendiri.		
5.	Setia membayar uang iuran kepada gugusdepan dengan uang yang sebagian diperoleh dari usahanya sendiri.		
6.	Dapat membuat lambang Gerakan Pramuka dari bahan yang ada.		
7.	Dapat memperagakan 1 macam kegiatan seni budaya asal daerahnya.		
8.	Telah memiliki sedikitnya 5 Tanda Kecakapan Khusus.		
9.	Dapat mengkritisi suatu masalah dengan baik.		

10.	Dapat menolong seseorang dan peduli terhadap lingkungannya.		
11.	Rajin dan giat mengikuti latihan perindukan sebagai Siaga Bantu sekurang-kurangnya 12 kali latihan.		
12.	Dapat menceritakan sejarah Lagu Kebangsaan Indonesia Raya		
13.	Dapat menceritakan sejarah bendera kebangsaan Indonesia dan tahu sikap yang harus dilakukan pada waktu bendera kebangsaan dikibarkan atau diturunkan serta dapat memelihara bendera kebangsaan		
14.	Dapat menyebutkan sedikitnya 7 hari besar nasional, 4 hari besar dunia, dan 10 nama pahlawan nasional.		
15.	Dapat menyebutkan akibat melanggar peraturan di keluarga, barung, perindukan, dan sekolah.		
16.	Dapat menyebutkan akibat melanggar adat/budaya di lingkungannya.		
17.	Dapat mengajak temannya berbuat baik dan berkata benar.		
18.	Dapat menyebutkan negara-negara ASEAN dan menunjukkan bendera kebangsaan.		
19.	Dapat menyebutkan perbuatan yang baik sesuai dengan sila-sila Pancasila.		
20.	Dapat mengumpulkan keterangan untuk memperoleh pertolongan pertama pada kecelakaan dan dapat menyampaikan kepada dokter, rumah sakit, polisi, dan keluarga.		
21.	Dapat menceritakan dasar terjadinya perbedaan waktu yang ada di wilayah Indonesia.		
22.	Dapat menunjuk 8 macam arah mata angin dengan menggunakan kompas.		
23.	Dapat menulis surat kepada teman atau saudaranya dengan menggunakan Bahasa Indonesia.		
24.	Dapat merawat peralatan elektronik, peralatan listrik, dan alat komunikasi yang ada dirumahnya.		

25.	Dapat memelihara organ tubuh		
26.	Dapat melakukan olahraga secara tim.		
27.	Dapat mencuci peralatan dapur,		
28.	Dapat memelihara kebersihan halaman di rumah, sekolah, tempat ibadah, atau di tempat lainnya.		
29.	Dapat melakukan salah satu cabang olahraga atletik atau salah satu cabang olah raga renang.		
30.	Dapat menyebutkan 5 macam penyakit yang menular.		
31.	Dapat memelihara sedikitnya 2 macam tanaman berguna, atau satu jenis binatang ternak, selama kira-kira 4 bulan		
32.	Dapat membuat 2 macam hasta karya dengan bahan berbeda.		
33.	Dapat membuat sedikitnya 2 macam ikatan.		

Pramuka Siaga memiliki 3 tingkatan yang akan dilalui oleh setiap siswa. Dalam mencapai tingkatan yang lebih tinggi, harus melalui tes berupa pengisian SKU oleh pembina dengan cara menguji siswa sesuai dengan aspek yang tercantum dalam SKU. Tiap tingkatan memiliki aspek-aspek yang berbeda untuk dinilai.

Jadi, Pramuka Siaga merupakan tingkatan paling dasar dalam Pramuka yang anggotanya adalah siswa usia sekolah dasar antara 7-10 tahun. Pramuka Siaga memiliki dua kode kehormatan yang berfungsi melandasi sikap dan perilaku anggota Pramuka Siaga dalam kehidupan sehari-hari. Pramuka Siaga pun memiliki 3 tahap yang akan dilalui siswa.

B. Kegiatan Pramuka Siaga

Kegiatan Pramuka Siaga adalah kegiatan yang menggembirakan, dinamis, kekeluargaan, dan berkarakter. Tim Kwartir Daerah Gerakan Pramuka DIY (2011:37) menyebutkan beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Pramuka Siaga, yaitu:

1. Kegiatan Latihan Rutin

- a. Mingguan

Kegiatan latihan biasa dimulai dengan:

- 1) Upacara pembukaan latihan
 - 2) Upacara penutupan latihan

- b. Bulanan/dua bulanan/tiga bulanan/menurut kesepakatan:

Kegiatan ini bisa diselenggarakan atas dasar keputusan Dewan Siaga dan Pembinaanya dan kegiatan yang dilakukan berbeda dengan kegiatan rutin mingguan.

2. Pertemuan Besar Siaga

Pertemuan ini diikuti oleh beberapa Perindukan Siaga yang dilaksanakan pada waktu tertentu dalam rangka peringatan hari-hari besar/Pramuka. Acara Pertemuan Besar Siaga disebut Pesta Siaga, yaitu merupakan pertemuan yang bersifat kreatif, senang-senang, rekreatif, edukatif, dan banyak bergerak. Pesta Siaga dapat berbentuk:

- a. Bazar Siaga
 - b. Permainan bersama
 - c. Darmawisata
 - d. Perkemahan Siaga/Perkemahan Sehari

e. Karnaval Siaga

Pramuka Siaga mempunyai berbagai kegiatan yang menyenangkan bagi anggotanya. Kegiatan-kegiatan tersebut dikemas dalam bentuk permainan yang dilombakan. Kemasan tersebut dapat membuat anggota Pramuka Siaga merasa senang saat mengikuti dan melaksanakannya.

C. Pembinaan Pramuka Siaga

Pembinaan merupakan hal penting yang harus dilaksanakan guna mengarahkan kegiatan sehingga sasaran dan tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Menurut Donowardojo dan M. Djauhari (1995:23), membina Pramuka Siaga berarti mempengaruhi peserta didik (Siaga) untuk mengembangkan potensi positif. Membina dan menanamkan disiplin peserta didik dalam Gerakan Pramuka merupakan proses pendidikan untuk membentuk manusia yang taat dan patuh kepada segala ketentuan, baik agama, negara, masyarakat, ataupun dalam keluarga sendiri.

Donowardojo dan M. Djauhari (1995:23) juga menyampaikan bahwa ada faktor-faktor yang menjadi penentu keberhasilan pembinaan, yaitu:

1. Dasar, tujuan, dan sasaran pembinaan
 - a. Faktor dasar pembinaan sebagai pelaksanaan upaya pendidikan kepramukaan adalah Pancasila dasar filsafat bangsa Indonesia.
 - b. Faktor tujuan pembinaan sesuai dengan Anggaran Dasar Gerakan Pramuka adalah mendidik anak-anak dan pemuda-pemuda Indonesia dengan prinsip-prinsip dasar metodik

pendidikan kepanduan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dari bangsa dan masyarakat Indonesia.

- c. Faktor sasaran pembinaan yang ingin dicapai, antara lain kuat keyakinan agamanya, tinggi mental dan moralnya, berjiwa Pancasila, kuat jasmani, cerdas, terampil, tangkas, berpengetahuan luas, berjiwa pemimpin, peka terhadap lingkungan, dan banyak pengalaman.

2. Pembina Pramuka

Dalam melaksanakan upaya pendidikan kepramukaan, pembina Pramuka berperan sebagai pendidik yang harus bisa menjadi teladan yang baik.

3. Peserta didik

Peran peserta didik yang sukarela tanpa paksaan dapat menentukan keberhasilan proses pendidikan kepramukaan. Peserta didik diperlakukan sebagai subjek, yaitu sebagai pribadi yang mempunyai cipta, rasa, karsa yang perlu dikembangkan.

4. Lingkungan pendidikan

Faktor lingkungan harus diperhatikan pembina Pramuka dalam melaksanakan tugasnya karena memiliki pengaruh terhadap perkembangan peserta didik. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan tempat kegiatan.

5. Sarana pendidikan kepramukaan

Sarana pendidikan kepramukaan meliputi bahan kegiatan/latihan, metode, dan alat latihan/kegiatan.

Selanjutnya, salah satu bentuk pembinaan dalam Pramuka Siaga adalah Sistem Among. Sistem Among ini mengharuskan pembina Pramuka berperilaku Ing Ngarsa Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, dan Tut Wuri Handayani. Dalam melaksanakan tugas, pembina Pramuka harus memelihara sikap yang berdasarkan pada rasa cinta kasih, rasa keadilan, rasa rela berkorban, rasa disiplin, dan rasa tanggung jawab terhadap Tuhan, masyarakat, serta dirinya sendiri. Dalam pelaksanaannya, sangat diperlukan konkritisasi teladan perilaku, pengembangan kemampuan diri, dan memotivasi siswa untuk berani berdiri di atas kaki sendiri (Donowardojo dan M. Jauhari, 1995:26-27).

Pembinaan Pramuka harus disesuaikan dengan prinsip-prinsip dasar pendidikan kepramukaan. Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

1. Prinsip kesukarelaan
2. Prinsip kode kehormatan
3. Sistem beregu
4. Sistem satuan terpisah untuk anggota putra dan putri
5. Sistem tanda kecakapan
6. Kegiatan menarik yang mengandung pendidikan
7. Penyesuaian dengan perkembangan jasmani dan rohani

8. Keprasadajaan hidup
9. Swadaya

Prinsip-prinsip tersebut mendasari upaya pembinaan Pramuka, khususnya Pramuka Siaga. Namun, dalam pelaksanaannya, pembina harus menyesuaikan dengan kondisi siswa agar kegiatan dapat berlangsung dengan baik dan menyenangkan.

D. Metode Latihan Siaga

Dalam menyampaikan sesuatu kepada orang lain, diperlukan cara yang tepat agar maksud dan tujuannya dapat diterima dengan baik. Demikian pula dalam dunia pendidikan, baik formal maupun informal, dikenal berbagai metode pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi. Pembina Pramuka pun memiliki metode dalam materi. Berikut ini adalah metode yang digunakan dalam Pramuka Siaga (Donowardojo dan M. Jauhari, 1995:29-30), yaitu:

1. Bermain

Bermain di sini mempunyai sasaran dan tujuan serta ada aturan yang harus ditaati. Hal ini harus dilakukan karena disesuaikan dengan perkembangan diri siswa yang masih suka bermain.

2. Menyanyi

Usia Siaga sangat menyukai lagu dan menyanyikannya. Namun, lagu yang diberikan harus dijaga syair dan nadanya dalam rangka pendidikan bagi siswa.

3. Lomba

Lomba dapat berupa perseorangan dan beregu atau kelompok. Lomba membuat siswa menjadi sangat bersemangat, namun harus dijaga agar tidak terjadi konflik antara pemenang dengan yang kalah.

4. Bermain Peran

Metode ini menanamkan pada diri siswa tentang karakter yang dilakoninya. Diharapkan karakter yang diberikan adalah karakter positif.

5. Bercerita

Pembina diharapkan memiliki banyak perbendaharaan cerita yang mengandung unsur pendidikan, menarik, lucu, menakjuban, dan sebagainya.

6. Kerja kelompok

Dengan kerja kelompok, diharapkan siswa memiliki rasa kerja sama/gotong royong yang kuat antar anggota kelompok.

7. Tak terduga (*surprise*)

Pembina harus bisa mengatur situasi agar kejutan berlangsung lancar. Kejutan ini dapat membuat siswa merasa kaget dan senang sehingga siswa merasa diperhatikan oleh pembina dan teman-temannya.

8. Demonstrasi/peragaan

Demonstrasi dapat menarik perhatian siswa, misalnya saat pembina menunjukkan cara membuat simpul, menggunakan kompas, dan lain-lain.

9. Menirukan

Usia Siaga adalah kondisi dimana siswa masih suka meniru apapun yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Pembina harus berhati-hati dalam perilaku dan ucapannya agar tidak ditiru yang tidak baik.

10. Pengamatan

Pengamatan diperlukan bagi Siaga untuk menyelidiki sesuatu, misalnya kehidupan satwa di sekitar siswa. Dengan pengamatan, siswa mendapatkan pengalaman hidup yang berharga.

Metode ini tidak harus dijalankan persis, namun bisa dikembangkan oleh pembina sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi. Pembina harus bisa mengolah metode-metode tersebut diatas sesuai dengan kreativitas yang dimiliki.

E. Kerangka Pikir

Pramuka adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang telah diwajibkan bagi setiap sekolah di Indonesia. Pramuka memiliki arti rakyat muda yang berkarya. Hal ini berarti Pramuka beranggotakan para generasi muda bangsa yang akan dididik untuk menjadi terampil, cerdas, dan tangkas. Pramuka memiliki berbagai kegiatan. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan

haruslah dikemas menjadi menyenangkan agar para siswa merasa senang dan betah saat mengikutinya.

Pramuka memiliki beberapa tingkatan, salah satunya adalah Pramuka Siaga sebagai tingkatan paling dasar yang beranggotakan siswa usia 7 hingga 10 tahun. Berdasarkan penjabaran pada subbab sebelumnya, Pramuka Siaga memiliki kegiatan-kegiatan yang menarik dan disertai metode-metode yang sesuai dengan perkembangan siswa. Metode-metode tersebut dilaksanakan dengan tujuan agar siswa bisa lebih mudah dalam memahami materi dan tidak merasa bosan saat mengikutinya.

Namun, masih saja ditemukan bahwa siswa membolos dari kegiatan rutin Pramuka. Ada juga siswa yang ikut kegiatan, tetapi terlihat tidak bersemangat. Faktor dukungan orang tua pun memiliki peran penting bagi kelancaran pelaksanaan kegiatan Pramuka, baik kegiatan rutin maupun kegiatan besar. Selain itu, faktor sekolah dan pembina juga berperan vital bagi perkembangan Pramuka.

Melihat SD Negeri Pangen Gudang, Pramuka telah menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler favorit. Selain faktor siswa yang selalu hadir dalam kegiatan rutin, prestasi dalam berbagai perlombaan kepramukaan pun sering didapatkan oleh SD Negeri Pangen Gudang. Oleh karena itu, melalui penelitian ini akan dicari tahu bagaimana proses pembinaan Pramuka di SD Negeri Pangen Gudang yang mampu banyak berprestasi dan para siswa bersemangat dalam mengikuti kegiatan rutin Pramuka.

F. Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu bagaimana pembinaan kegiatan Pramuka di SD Negeri Pangen Gudang, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo. Berdasarkan pada teori-teori yang telah dijabarkan, pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pembinaan Pramuka di SD Negeri Pangen Gudang, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian mengenai proses pembinaan Pramuka di SD Negeri Pangen Gudang ini menggunakan metode penelitian Deskriptif Kuantitatif. Penelitian Deskriptif Kuantitatif dimaksudkan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter (Burhan Bungin, 2004:57).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini berlangsung di Sekolah Dasar Negeri Sekolah Dasar Negeri Pangen Gudang, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah.

2. Waktu penelitian

Pengumpulan data penelitian akan dilakukan pada bulan Januari-Februari 2014 di Sekolah Dasar Negeri Pangen Gudang, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah pembinaan Pramuka di SD Negeri Pangen Gudang, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo.

D. Populasi Penelitian

Soenarto mengatakan, populasi adalah suatu kelompok manusia, rumah, binatang, dan sebagainya yang paling sedikit mempunyai ciri atau karakteristik tertentu (Purwanto, 2007:241). Populasi dalam penelitian ini adalah 73 siswa kelas 3 dan 4, 4 pembina Pramuka, dan 1 kepala sekolah yang keseluruhannya berjumlah 78 orang (data sampai 7 Februari 2014).

E. Metode Pengumpulan Data

Setiap penelitian pasti melakukan kegiatan pengumpulan data. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menurut Sugiyono (2007:225), yaitu:

1. Observasi Partisipasi Pasif (*passive participation*)

Pada metode ini, peneliti akan mengamati dan mencatat semua kegiatan yang dilakukan saat kegiatan rutin Pramuka di SD Negeri Pangen Gudang dalam jangka waktu Januari-Februari 2014 tanpa ikut serta dalam kegiatan Pramuka.

2. Wawancara Terstruktur (*structured interview*)

Dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya (Sugiyono, 2007:233).

3. Skala Frekuensi

Penelitian ini akan menggunakan instrumen berupa skala frekuensi bagi siswa. Skala frekuensi ini menggunakan *skala frekuensi Likert* dengan pilihan jawaban Selalu, Sering, Jarang/Kadang-kadang, dan

Tidak Pernah. *Skala frekuensi Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2007:93).

4. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2007:240). Peneliti akan mendokumentasikan kegiatan kepramukaan yang dilakukan saat kegiatan rutin di SD Negeri Pangen Gudang.

F. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Berikut akan disampaikan kisi-kisi instrumen penelitian yang akan digunakan saat di lapangan.

1. Kisi-kisi Observasi

Tabel 1. Kisi-kisi Observasi

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir
Proses Pembinaan Pramuka	Prinsip Dasar Pramuka	a. Prinsip Kesukarelaan	1, 6, 7, 9
		b. Sistem satuan terpisah	10
		c. Kegiatan menarik dan mengandung pendidikan	4, 5, 9
		d. Penyesuaian dengan perkembangan jasmani dan rohani	3, 6
	Metode Latihan Siaga	e. Bermain	8
		f. Menyanyi	2, 8

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir
		g. Kerja kelompok	8

2. Kisi-kisi Wawancara

- a. Kisi-kisi wawancara dengan kepala SD Negeri Pangen Gudang

Tabel 2. Kisi-kisi wawancara dengan kepala sekolah

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir
Proses Pembinaan Pramuka	Prinsip Dasar Pramuka	a. Prinsip Kesukarelaan	10, 11
		b. Sistem satuan terpisah	7
		c. Kegiatan menarik dan mengandung pendidikan	1, 6, 7, 8, 9
		d. Penyesuaian dengan perkembangan jasmani dan rohani	4, 5, 7
	Metode Latihan Siaga	e. Bermain	9
		f. Menyanyi	2, 3
		g. Kerja kelompok	3, 6

- b. Kisi-kisi wawancara dengan kepala pembina Pramuka

Tabel 3. Kisi-kisi wawancara dengan pembina Pramuka

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir
Proses Pembinaan Pramuka	Prinsip Dasar Pramuka	a. Prinsip kesukarelaan	5, 17, 18
		b. Sistem satuan terpisah	12, 13
		c. Kegiatan menarik yang	2, 3, 7, 8, 9, 14, 15

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir
		mengandung pendidikan	
		d. Penyesuaian dengan perkembangan jasmani dan rohani	4, 6, 16
	Metode Latihan Siaga	e. Bermain	1
		f. Menyanyi	10, 11
		g. Kerja kelompok	10, 14

3. Kisi-kisi Skala frekuensi

Tabel 4. Kisi-kisi skala frekuensi siswa

Variabel	Indikator	Pernyataan	Nomor Butir
Kreativitas	<i>Four P's of Creativity</i>	Saya memiliki kemampuan khusus yang saya gunakan untuk menyelesaikan suatu persoalan/masalah.	1
		Saya menyelesaikan masalah dengan cara yang unik/tidak biasa.	2
		Saya mempunyai dorongan yang kuat untuk berkreasi/membuat sesuatu yang unik.	3
		Saya membuat sesuatu yang unik/belum pernah dibuat oleh saya dan teman-teman saya sebelumnya.	4
Cara Mengembangkan Kreativitas	a. Memanfaatkan potensi yang dimiliki	Saya melakukan hal-hal yang saya sukai.	5
		Saya mengikuti berbagai kegiatan yang sesuai dengan kemampuan dan kesukaan saya.	6

Variabel	Indikator	Pernyataan	Nomor Butir
	b. Mendengarkan musik	Saya mendengarkan musik atau lagu yang membuat saya memunculkan suatu ide unik.	7
	c. Lingkungan yang merangsang	Saya pergi ke museum dan perpustakaan.	8
		Sekolah saya memiliki banyak peralatan dan benda-benda yang mendukung kemampuan saya..	9
	d. Cara mendidik siswa	Bapak/Ibu Guru dalam mengajar terasa menyenangkan.	10
		Bapak/Ibu Guru dalam mengajar menggunakan banyak peralatan yang menarik perhatian saya.	11
	e. Kesempatan memperoleh pengetahuan	Saya mendapatkan dukungan penuh dari orang-orang di sekitar saya tentang ide-ide unik saya.	12
Pengembangan Kreativitas Dalam Pramuka	f. Percaya diri	Saya berani melakukan/membuat sesuatu yang unik/tidak biasa.	13
	Kegiatan dalam Pramuka	Pramuka adalah sebuah kegiatan yang sangat menyenangkan bagi saya.	14
		Pramuka adalah kegiatan yang mampu menyalurkan semua ide-ide unik yang saya miliki.	15
		Kegiatan dalam Pramuka melatih saya menjadi lebih mampu untuk menghasilkan ide-ide unik lebih banyak lagi.	16
		Pramuka mengajarkan banyak permainan yang menyenangkan yang membuat saya berani	17

Variabel	Indikator	Pernyataan	Nomor Butir
		membuat ide-ide unik.	
		Permainan yang diajarkan dalam Pramuka membuat saya melatih saya menjadi kreatif.	18
		Saya menyelesaikan tugas membuat suatu karya saat kegiatan Pramuka.	19
		Saya menghasilkan karya kreatif saat mengikuti kegiatan Pramuka.	20
		Bapak/Ibu Pembina Pramuka mendukung saya untuk membuat produk/barang-barang kreatif berdasarkan ide unik yang saya miliki.	21
		Kegiatan-kegiatan yang ada dalam Pramuka membuat saya menjadi lebih berani untuk menciptakan ide-ide unik lebih banyak lagi.	22

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2007: 147). Dalam penelitian ini, statistik analisis data yang akan digunakan adalah Statistik Deskriptif. Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara

mendesripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2007:147).

Teknik statistik deskriptif yang akan digunakan adalah Distribusi Frekuensi, yaitu untuk mengetahui bagaimana frekuensi distribusi pada suatu data (Burhan Bungin, 2011:181). Dengan teknik tersebut, data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel atau distribusi frekuensi. Untuk menghitung persentase dari frekuensi tersebut, digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

f = frekuensi

N = jumlah responden

100% = bilangan tetap

Melalui rumus tersebut, akan didapatkan persentase jawaban dari tiap-tiap instrumen yang digunakan. Namun, akan dilakukan penyesuaian terhadap rumus dan diubah variabel rumus tersebut sesuai dengan data penelitian yang diperoleh. Berikut penskoran serta rumus presentase jawaban masing-masing instrumen yang akan digunakan:

1. Penskoran lembar observasi:

- a. Tiap jawaban akan mendapatkan poin antara **1-4**, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) **4 poin**: jika jawaban **Ya** dan disertai **contoh yang lengkap**.

- 2) **3 poin:** jika jawaban **Ya** dan disertai **contoh, tapi tidak lengkap.**
- 3) **2 poin:** jika jawaban **Ya**, tetapi **tidak disertai contoh .**
- 4) **1 poin:** jika jawaban **Tidak.**

b. Skor maksimal adalah 40 poin.

Skor minimal adalah 10 poin.

c. Rumus Presentase hasil jawaban

$$\text{Presentase Jawaban (PJ)} = \frac{\text{Poin yang di peroleh}}{\text{Poin Maksimal}} \times 100\%$$

d. Indikator:

- 1) Jika poin yang didapatkan lebih dari sama dengan 30, maka penanaman kreativitas dalam kegiatan Pramuka dianggap **berhasil** karena jawaban **Ya disertai contoh** lebih banyak.
- 2) Jika poin yang didapat kurang dari 30, maka penanaman kreativitas dalam kegiatan Pramuka dianggap **belum berhasil** karena jawaban **Ya tanpa contoh** dan **Tidak** lebih banyak.

2. Penskoran lembar wawancara dengan Kepala Sekolah:

a. Tiap jawaban akan mendapatkan poin antara **1-4**, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) **4 poin:** jika jawaban **Ya** dan disertai **penjelasan yang lengkap.**
- 2) **3 poin:** jika jawaban **Ya** dan disertai **penjelasan, tetapi tidak lengkap.**
- 3) **2 poin:** jika jawaban **Ya**, tetapi **tidak disertai penjelasan sama sekali.**

4) **1 poin:** jika jawaban **Tidak**.

b. Skor maksimal adalah 44 poin.

Skor minimal adalah 11 poin.

c. Rumus Presentase hasil jawaban

$$\text{Presentase Jawaban (PJ)} = \frac{\text{Poin yang di peroleh}}{\text{Poin Maksimal}} \times 100\%$$

d. Indikator:

1) Jika poin yang didapatkan lebih dari sama dengan 33, maka penanaman kreativitas dalam kegiatan Pramukadianggap **berhasil** karena jawaban **Ya disertai penjelasan** lebih banyak.

2) Jika poin yang didapat kurang dari 33 maka penanaman kreativitas dalam kegiatan Pramuka dianggap **belum berhasil** karena jawaban **Ya tanpa penjelasan** dan **Tidak** lebih banyak.

3. Penskoran lembar wawancara dengan Pembina Pramuka:

a. Tiap jawaban akan mendapatkan poin antara **1-4**, dengan ketentuan sebagai berikut:

1) **4 poin:** jika jawaban **Ya** dan disertai **penjelasan yang lengkap**.

2) **3 poin:** jika jawaban **Ya** dan disertai **penjelasan, tetapi tidak lengkap**.

3) **2 poin:** jika jawaban **Ya**, tetapi **tidak disertai penjelasan sama sekali**.

4) **1 poin:** jika jawaban **Tidak**.

b. Skor maksimal adalah 72 poin.

Skor minimal adalah 18 poin.

c. Rumus Presentase hasil jawaban

$$\text{Presentase Jawaban (PR)} = \frac{\text{Poin yang di peroleh}}{\text{Poin Maksimal}} \times 100\%$$

d. Indikator:

- 1) Jika poin yang didapatkan lebih dari sama dengan 54, maka penanaman kreativitas dalam kegiatan Pramuka dianggap **berhasil** karena jawaban **Ya disertai penjelasan** lebih banyak.
- 2) Jika poin yang didapat kurang dari 54, maka penanaman kreativitas dalam kegiatan Pramuka dianggap **belum berhasil** karena jawaban **Ya tanpa penjelasan** dan **Tidak** lebih banyak.

4. Penskoran lembar skala frekuensi untuk siswa:

a. Tiap jawaban akan mendapatkan poin antara **1-4**, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) **4 poin**: jika jawaban **Selalu**.
- 2) **3 poin**: jika jawaban **Sering**.
- 3) **2 poin**: jika jawaban **Jarang**.
- 4) **1 poin**: jika jawaban **Tidak Pernah**.

b. Skor maksimal adalah 88 poin.

Skor minimal adalah 22 poin.

c. Rumus Presentase hasil jawaban

$$\text{Presentase Jawaban (PR)} = \frac{\text{Poin yang di peroleh}}{\text{Poin Maksimal}} \times 100\%$$

d. Indikator:

- 1) Jika poin yang didapatkan lebih dari sama dengan 66, maka penanaman kreativitas dalam kegiatan Pramuka dianggap **berhasil** karena jawaban **Selalu** dan **Sering** lebih banyak.
- 2) Jika poin yang didapat kurang dari 66, maka penanaman kreativitas dalam kegiatan Pramuka dianggap **belum berhasil** karena jawaban **Jarang** dan **Tidak Pernah** lebih banyak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Pangen Gudang, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Sekolah ini terletak di Jl. Mayjend Soetoyo No. 3, Purworejo. Fasilitas yang tersedia, antara lain 6 ruang kelas, 1 ruang komputer, 1 ruang piala, 1 ruang guru, 1 ruang tamu, 1 gudang, 1 ruang perpustakaan, 6 kamar mandi, 1 tempat parkir, 1 ruang UKS, sebuah taman, 1 dapur, dan sebuah lapangan yang dijadikan sebagai tempat upacara dan berbagai kegiatan lainnya.

Terkait dengan pelaksanaan kegiatan pramuka, ruangan yang dipakai adalah ruang kelas 4 dan 5. Ruang kelas tersebut cukup luas sehingga dapat menampung siswa yang mengikuti kegiatan Pramuka.

b. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 3 yang berjumlah 40 anak dan siswa kelas 4 yang berjumlah 33 anak. Objek penelitian adalah pembinaan Pramuka.

Berdasarkan hasil observasi, siswa kelas 3 dan 4 SD Negeri Pangen Gudang merasa senang mengikuti kegiatan Pramuka. Mereka mengatakan bahwa banyak hal yang diajarkan dalam kegiatan Pramuka, antara lain membuat yel-yel, bernyanyi bersama, melakukan berbagai

permainan, dan membuat gerakan yang sesuai dengan musik tertentu. Mereka selalu bersemangat ketika berangkat mengikuti kegiatan Pramuka setiap hari Jumat pukul 15.00-16.30 WIB.

c. Deskripsi Hasil Penelitian

- 1) Melalui wawancara dengan kepala SD Negeri Pangen Gudang, Ibu Mari Puji Lestari, telah didapatkan data-data proses pembinaan kegiatan siswa secara umum. Wawancara dilaksanakan pada hari Senin, 3 Februari 2014 di SD Negeri Pangen Gudang. Berikut ini tabel hasil wawancara dengan kepala SD Negeri Pangen Gudang.

Tabel 5. Lembar hasil wawancara dengan kepala SD Negeri Pangen Gudang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah siswa menggunakan bakatnya dengan tepat, baik dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan lainnya?	Iya, siswa menggunakan bakat yang dimiliki dengan mengikuti berbagai kegiatan, seperti kesenian (musik dan tari) dan kegiatan Pramuka.
2.	Apakah SDN Pangen Gudang menggunakan musik dalam kegiatan Pramuka?	Iya, siswa menggunakan bakat yang dimiliki dengan mengikuti berbagai kegiatan, seperti kesenian (musik dan tari) dan kegiatan Pramuka.
3.	Jika iya, musik jenis apa yang dijadikan sarana dalam kegiatan Pramuka?	Jenis musik yang digunakan adalah musik tradisional dan modern. Untuk musik daerah, siswa dilatih memainkan musik khas Purworejo, yaitu musik pengiring tari Ndolalak dan pihak sekolah menjalin kerja

No.	Pertanyaan	Jawaban
		sama dengan Sanggar Musik Mentari. Untuk musik modern, pihak sekolah bekerja sama dengan salah satu orang tua siswa, yang juga seorang pemilik organ tunggal, untuk membantu melatih dengan menggunakan alat <i>keyboard</i> .
4.	Apakah sekolah mendukung penuh kegiatan siswa selain Pramuka?	Iya, terbukti dari berbagai jenis kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah.
5.	Bagaimana bentuk nyata dukungan sekolah?	Bentuk dukungan pihak sekolah, yaitu melalui kegiatan seni musik modern, seni musik tradisional, seni tari, dan Pramuka. Untuk seni musik tradisional dan seni tari, siswa dilatih tari Ndolalak beserta musik pengiringnya. Pihak sekolah menjalin kerja sama dengan Sanggar Tari Prigel dan Sanggar Musik Mentari agar siswa lebih berkembang lagi kemampuannya. Sementara itu, kegiatan ekstrakurikuler yang paling menonjol adalah kegiatan Pramuka. Kegiatan pramuka menjadikan SD Negeri Pangen Gudang sebagai <i>piloting</i> Pramuka se-Purworejo. Bentuk dukungan yang lain adalah dengan mengikutsertakan siswa dalam berbagai perlombaan. Namun,

No.	Pertanyaan	Jawaban
		siswa harus mengikuti seleksi yang dilakukan pihak sekolah untuk mendapatkan siswa terbaik sesuai bidang lomba masing-masing.
6.	Bagaimana cara mendidik siswa oleh guru di dalam pembelajaran?	Guru-guru SD Negeri Pangen Gudang memiliki dedikasi yang tinggi. Guru memanfaatkan alat-alat peraga yang tersedia dan juga sering menggunakan benda-benda di sekitar sebagai media pembelajaran.
7.	Apakah siswa diberi kesempatan untuk mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan dengan cara yang bermacam-macam?	Iya, pihak sekolah memberikan kesempatan bagi siswa untuk menambah ilmu pengetahuannya. Sebagai contoh, terdapat mata pelajaran TIK yang membuat siswa menjadi lebih mahir dalam bidang komputer. Lalu, menyiapkan guru khusus puisi dan dongeng. Pihak sekolah pun menjalin kerja sama dengan pihak luar, seperti Sanggar Tari Prigel, Sanggar Musik Mentari, dan organ tunggal milik salah satu orang tua siswa.
8.	Apakah pihak sekolah menyediakan waktu dan fasilitas bagi siswa untuk mempelajari berbagai pengetahuan?	Iya, sekolah memberikan waktu dan fasilitas kepada siswa agar dapat mempelajari berbagai pengetahuan.
9.	Jika iya, fasilitas apa saja yang tersedia bagi siswa untuk mempelajari banyak pengetahuan?	Terkait dengan waktu, sekolah sudah mengatur jadwal untuk mata pelajaran TIK. Untuk fasilitas, sekolah

No.	Pertanyaan	Jawaban
		menyediakan tempat dan peralatan-peralatan (<i>radio tape</i> , kaset, dan alat-alat kesenian). Semua fasilitas tersebut disediakan oleh pihak sekolah sehingga siswa bisa lebih fokus berlatih. Konsumsi pun disediakan oleh sekolah untuk mengatasi rasa lapar dan haus siswa saat berlatih.
10.	Apakah siswa dalam kesehariannya terlihat berani mengerjakan sesuatu tanpa harus diminta terlebih dahulu?	Iya, tetapi masih belum sepenuhnya karena guru masih harus membimbing siswa. Dengan kata lain, siswa dibebaskan, namun masih dalam pengawasan dan bimbingan guru.
11.	Apakah siswa tidak menolak saat diminta mengikuti suatu kegiatan atau perlombaan tertentu?	Iya, seluruh siswa sangat bersemangat saat akan dilaksanakan lomba, meskipun harus diseleksi terlebih dahulu untuk dipilih yang terbaik.

Berikut ini adalah tabel rincian poin hasil wawancara dengan kepala SD Negeri Pangen Gudang.

Tabel 6. Rincian poin hasil wawancara dengan kepala SD Negeri Pangen Gudang

No.	Butir Pernyataan	Jawaban	Poin
1.	1	Ya, lengkap	4
2.	2	Ya, lengkap	4
3.	3	Ya, lengkap	4
4.	4	Ya, lengkap	4
5.	5	Ya, lengkap	4
6.	6	Ya, lengkap	4
7.	7	Ya, lengkap	4
8.	8	Ya, lengkap	4
9.	9	Ya, lengkap	4

10.	10	Ya, lengkap	4
11.	11	Ya, lengkap	4
Total			44

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, poin yang didapatkan adalah 44. Seluruh jawaban dari 11 pertanyaan wawancara memperoleh poin masing-masing 4 sehingga total seluruh poin adalah 44 poin

- 2) Setelah mewawancarai kepala SD Negeri Pangen Gudang mengenai gambaran umum pembinaan Pramuka, peneliti mewawancarai Pembina Pramuka, yaitu Bu Sri Purwanti. Berikut ini adalah hasil wawancara dengan pembina Pramuka.

Tabel 7. Lembar hasil wawancara dengan pembina Pramuka

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja yang dilakukan siswa SD Negeri Pangen Gudangsaat kegiatan rutin Pramuka?	Sebagai contoh, siswa secara berkelompok diminta membuat gerakan-gerakan tari berdasarkan lagu yang disediakan. Selain itu, siswa juga melakukan permainan-permainan, seperti “Sedang Apa”. Selain itu, siswa sudah bisa membuat gerakan-gerakan berdasarkan musik/lagu yang ada. Namun, hal tersebut dilakukan secara berkelompok karena tidak semua siswa bisa membuat gerakan-gerakan. Dengan kata lain, berkelompok dilakukan agar siswa bisa saling melengkapi.
2.	Saat ada permasalahan,	Saat menyelesaikan

No.	Pertanyaan	Jawaban
	apakah siswa dapat menyelesaikannya dengan berbagai cara?	permasalahan/tugas, siswa harus ada perintah terlebih dahulu, jika itu adalah tugas individu, maka harus diselesaikan secara individu. Untuk cara mengerjakannya diserahkan kepada masing-masing siswa. Ketika ada tugas praktik, siswa yang sudah selesai berinisiatif membantu siswa lain yang masih merasa kesulitan.
3.	Bagaimana upaya siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan?	Terkait cara penyelesaian tugas, semua tergantung pada masing-masing siswa. Namun, saat mengikuti kegiatan Pramuka, siswa sangat antusias jika diberikan tugas.
4.	Bagaimana upaya yang dilakukan siswa dalam mengeksplorasi hal-hal baru?	Jika diberikan materi yang masih baru, siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh. Kemudian siswa bertanya kepada bapak/ibu guru, meskipun tidak semua bertanya.
5.	Bagaimanakah semangat siswa saat menyelesaikan tugas yang diberikan?	Secara umum, siswa memiliki semangat yang tinggi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Namun, tidak semua siswa memiliki semangat tinggi. Sebagian kecil siswa tidak terlalu bersemangat.
6.	Bagaimanakah cara siswa menggunakan hal-hal baru untuk menyelesaikan tugas?	Jika hal-hal baru tersebut sesuai dengan tugas yang diberikan, maka siswa akan menggunakannya. Namun, tetap ada kendala yang dihadapi, seperti siswa belum terbiasa menggunakan hal-hal baru tersebut.
7.	Apakah siswa pernah membuat kerajinan	Untuk membuat kerajinan tangan, didasarkan pada

No.	Pertanyaan	Jawaban
	tangan, khususnya saat mengikuti kegiatan Pramuka?	materi dalam SKU. Jika materi SKU sesuai, maka siswa diperbolehkan membuat produk kreatif. Misalnya, siswa diminta membuat berbagai benda dari kertas. Ada yang membuat origami dan ada pula yang menggunakannya dengan menggambar dan mewarnai. Siswa juga pernah membuat sebuah tas sederhana yang terbuat dari kertas kado dan kertas hias.
8.	Bagaimana reaksi sekolah terhadap kerajinan tangan yang dihasilkan oleh siswa?	Reaksi sekolah, terutama para Pembina Pramuka terhadap kerajinan tangan siswa adalah dengan pujian dan sanjungan. Jika ada produk yang bagus, Pembina tidak segan menjadikannya sebagai contoh kepada siswa lain. Namun, karena sekolah tidak mempunyai tempat untuk menyimpan produk kreatif, khususnya saat sekolah sedang direnovasi, produk-produk tersebut dibawa pulang oleh masing-masing siswa.
9.	Bagaimana peran sekolah, khususnya para pembina Pramuka dalam memanfaatkan kemampuan yang dimiliki siswa?	Pihak sekolah memanfaatkan kemampuan yang dimiliki siswa dengan cara mengikutsertakan siswa dalam berbagai perlombaan, terutama dalam perlombaan Pramuka.
10.	Apakah musik dimanfaatkan dalam kegiatan Pramuka?	Iya, seperti saat siswa menyanyi lagu Pramuka, lagu nasional, dan saat memainkan alat-alat musik. Pada saat mengikuti lomba, siswa berlatih menggunakan gamelan (pengiring drama

No.	Pertanyaan	Jawaban
		dan tari Ndolalak) dan alat-alat musik dari benda-benda dapur.
11.	Kegiatan Pramuka apa saja yang menggunakan musik sebagai pengantar materi kepada siswa?	Misalnya dalam materi seni budaya, para pembina sering menggunakan musik sebagai pengantar materi. Selain itu, musik/lagu digunakan di sela-sela materi agar siswa tidak merasa bosan/mengantuk.
12.	Apakah lingkungan tempat siswa belajar sudah dimanfaatkan sebagai arena kegiatan bagi siswa saat Pramuka?	Iya, siswa dan bapak/ibu guru sering memanfaatkan barang-barang yang ada di sekitar. Misalnya, siswa memanfaatkan barang-barang bekas dengan menjadikannya sebagai alat musik.
13.	Lingkungan yang seperti apa yang bisa dimanfaatkan untuk menambah keinginan siswa dalam mengikuti kegiatan Pramuka?	Lingkungan yang dapat merangsang kreativitas siswa adalah lingkungan yang menyenangkan. Selain itu, lingkungan tersebut juga memiliki kondisi yang mendukung dan dilengkapi peralatan/perlengkapan pendukung yang lengkap.
14.	Bagaimana cara Bapak/Ibu Pembina mendidik siswa di dalam kegiatan Pramuka?	Bapak/ibu Pembina memberikan kebebasan pada siswa dalam mengerjakan tugas. Misalnya, dalam materi empon-empon, bapak/ibu Pembina memberikan pengertian secara umum dan beberapa contoh empon-empon yang umum digunakan. Kemudian, siswa diberi tugas mencari berbagai empon-empon selain contoh yang diberikan. Siswa juga diperbolehkan bekerja sama dengan teman lain dalam mengerjakan tugas tersebut.

No.	Pertanyaan	Jawaban
15.	Cara mendidik yang bagaimanakah yang seharusnya dilakukan dalam kegiatan Pramuka?	Bapak/ibu Pembina tidak membatasi siswa dalam membuat sesuatu asalkan sesuai dengan materi yang diberikan. Dengan kata lain, siswa bebas mengerjakan tugas, tetapi tetap dalam pengawasan bapak/ibu Pembina.
16.	Apa yang terjadi pada siswa jika siswa memiliki banyak sekali pengetahuan terutama mengenai kepramukaan?	Ada sebagian kecil siswa yang membanggakan diri bahwa ia tahu tentang suatu materi saat yang lain masih belum tahu. Namun, sebagian besar siswa mau berbagi ilmu yang dimiliki dengan siswa lain.
17.	Apakah siswa berani melakukan sesuatu tanpa diminta terlebih dahulu?	Ada sebagian siswa yang berani, tetapi tergantung pada materi. Namun, semua itu tetap dalam pengawasan bapak/ibu Pembina agar siswa tidak melenceng dari materi.
18.	Apakah siswa tidak grogi saat diminta melakukan sesuatu dalam kegiatan Pramuka?	Hanya sebagian kecil saja yang grogi. Sebagian besar siswa berani melakukan perintah bapak/ibu Pembina dengan penuh tanggung jawab.

Berikut ini adalah tabel rincian poin jawaban hasil wawancara dengan pembina Pramuka.

Tabel 8. Rincian poin jawaban hasil wawancara dengan pembina Pramuka

No.	Butir Pernyataan	Jawaban	Poin
1.	1	Ya, lengkap	4
2.	2	Ya, lengkap	4
3.	3	Ya, lengkap	4
4.	4	Ya, lengkap	4

5.	5	Ya, lengkap	4
6.	6	Ya, lengkap	4
7.	7	Ya, lengkap	4
8.	8	Ya, lengkap	4
9.	9	Ya, lengkap	4
10.	10	Ya, lengkap	4
11.	11	Ya, lengkap	4
12.	12	Ya, lengkap	4
13.	13	Ya, lengkap	4
14.	14	Ya, lengkap	4
15.	15	Ya, lengkap	4
16.	16	Ya, lengkap	4
17.	17	Ya, lengkap	4
18.	18	Ya, lengkap	4
Total			72

Berdasarkan wawancara dengan pembina Pramuka, poin yang didapatkan adalah 72. Dari 18 pertanyaan, seluruhnya mendapat jawaban dengan poin 4 sehingga total poin yang didapatkan adalah 72 poin.

- 3) Berdasarkan hasil observasi kegiatan Pramuka, didapatkan data-data berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan siswa dalam kegiatan rutin Pramuka. Berikut adalah rincian poin jawaban hasil observasi kegiatan Pramuka di SD Negeri Pangen Gudang.

Tabel 9. Lembar hasil observasi

No.	Indikator yang diamati	Pilihan Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa diberi kesempatan untuk menunjukkan kemampuan yang dimiliki.	√		Pembina tidak segan meminta siswa menunjukkan bakat/kemampuan yang dimiliki, seperti saat Bu Sri Hartati meminta salah satu siswa membacakan puisi di depan kelas

				dengan penuh penghayatan pada hari Jumat, tanggal 7 Februari 2014.
2.	Siswa mendengarkan dan menyanyikan lagu saat kegiatan Pramuka.	√		Lagu dikolaborasikan dengan beragam permainan, salah satunya adalah permainan “Sedang Apa”. Dalam permainan ini, siswa menyanyikan lagu “Sedang Apa” kemudian mengharuskan kelompok lawan untuk menyambung sebuah kata yang diberikan. Jika kelompok lawan tidak bisa menyambungkan kata atau kata sambungan tersebut tidak sesuai, maka kelompok tersebut dianggap kalah.
3.	Lingkungan sekolah memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan siswa.	√		Sekolah menyediakan fasilitas bagi siswa untuk mengasah kemampuan yang dimiliki, seperti menjalin kerja sama dengan Sanggar Tari Prigel, Sanggar Musik Mentari, dan organ tunggal milik salah satu orang tua siswa.
4.	Bapak dan Ibu Pembina Pramuka memiliki cara-cara tertentu yang mampu menyalurkan potensi siswa yang	√		Para pembina menggunakan beragam cara dalam menyalurkan bakat siswa, diantaranya adalah dengan melakukan beragam permainan dan mengikutsertakan

	dididiknya..			siswa terpilih dalam perlombaan kepramukaan.
5.	Siswa diberi kesempatan mencari pengetahuan-pengetahuan baru sebanyak mungkin.	√		Siswa sering diberi tugas terkait dengan materi yang sedang dipelajari, seperti saat siswa mempelajari materi empon-empon. Siswa diberi tugas mencari beragam jenis empon-empon sebanyak-banyaknya dan kemudian menuliskan ciri-ciri serta manfaatnya.
6.	Siswa diberi kesempatan menunjukkan kemampuannya di depan teman-teman yang lain.	√		Siswa boleh menunjukkan kemampuan yang dimiliki di depan teman-temannya, seperti membaca puisi dengan penuh penghayatan dan menyanyikan lagu di sela-sela pemberian materi oleh pembina agar siswa tidak merasa mengantuk atau bosan.
7.	Siswa tidak takut saat diminta melakukan sesuatu oleh Bapak/Ibu Pembina Pramuka.	√		Siswa memiliki rasa percaya diri untuk melaksanakan tugas. Seperti saat salah satu siswa diminta membacakan sebuah puisi dengan penuh penghayatan, siswa tersebut tanpa merasa malu langsung maju ke depan kelas dan melaksanakan perintah pembina.
8.	Pelaksanaan permainan untuk menarik	√		Siswa diajak untuk melakukan permainan di sela-sela pemberian

	perhatian siswa.			materi. Permainan yang paling sering dimainkan adalah permainan “Sedang Apa”. Siswa dengan penuh semangat melaksanakan permainan tersebut dan siswa terlihat sangat gembira sehingga tidak ada siswa yang terlihat mengantuk atau bosan.
9.	Pemberian kebebasan bagi siswa untuk berkreasi.	√		Siswa bebas berkreasi, terutama saat materi tentang membuat hasta karya, seperti origami/melipat kertas menjadi beragam bentuk (pesawat, kapal, flora, dan fauna) dan membuat karya dari barang bekas/tidak terpakai. Siswa diberi kebebasan dalam menentukan tema dari hasta karya tersebut.
10.	Tindak lanjut dari Pembina Pramuka terkait dengan pembagian kelas saat Pramuka.	√		Pembina tidak jarang melakukan evaluasi terkait dengan materi yang diberikan. Pembina juga mengikutsertakan siswa-siswa terpilih untuk mengikuti berbagai perlombaan kepramukaan. Dengan demikian, selain dapat menyalurkan kemampuan yang dimiliki, siswa juga dapat memperoleh pengalaman yang berharga dan pihak sekolah pun diuntungkan dengan berbagai piala serta

				penghargaan yang diperoleh.
--	--	--	--	-----------------------------

Berikut ini adalah tabel rincian poin hasil observasi kegiatan Pramuka.

Tabel 10. Rincian poin hasil observasi kegiatan Pramuka

No.	Butir Pernyataan	Jawaban		Poin
		Ya	Tidak	
1.	1	√		4
2.	2	√		4
3.	3	√		4
4.	4	√		4
5.	5	√		4
6.	6	√		4
7.	7	√		4
8.	8	√		4
9.	9	√		4
10.	10	√		4
Total Poin				40

Berdasarkan aspek-aspek observasi tersebut, poin yang diperoleh adalah 40 poin atau poin maksimal. Semua aspek yang ada pada lembar observasi telah terpenuhi selama berlangsungnya kegiatan rutin Pramuka pada hari Jumat tanggal 24 Januari 2014 dan 7 Februari 2014.

- 4) Selain melakukan observasi, juga dilakukan pengisian skala frekuensi oleh seluruh siswa kelas 3 dan 4. Skala frekuensi digunakan sebagai pelengkap untuk mengetahui dampak positif dari pelaksanaan kegiatan Pramuka di SD Negeri Pangen

Gudang. Skala frekuensi diisi oleh siswa kelas 3 dan 4 yang berjumlah 73 siswa.

Pembahasan pertama adalah skala frekuensi siswa kelas 3 SD Negeri Pangen Gudang yang terdiri atas 40 orang siswa. Skala frekuensi ini terdiri dari 22 butir pernyataan dengan menggunakan *skala frekuensi Likert* yang memiliki 4 pilihan jawaban, yaitu Selalu, Sering, Jarang, Tidak Pernah. Dibawah ini adalah 22 butir pernyataan dalam skala frekuensi siswa.

- 1) Saya memiliki kemampuan khusus yang saya gunakan untuk menyelesaikan suatu persoalan/masalah.
- 2) Saya menyelesaikan masalah dengan cara yang unik/tidak biasa.
- 3) Saya mempunyai dorongan yang kuat untuk berkreasi/membuat sesuatu yang unik.
- 4) Saya membuat sesuatu yang unik/belum pernah dibuat oleh saya dan teman-teman saya sebelumnya.
- 5) Saya melakukan hal-hal yang saya sukai.
- 6) Saya mengikuti berbagai kegiatan yang sesuai dengan kemampuan dan kesukaan saya.
- 7) Saya mendengarkan musik atau lagu yang membuat saya memunculkan suatu ide unik.
- 8) Saya pergi ke museum dan perpustakaan.
- 9) Sekolah saya memiliki banyak peralatan dan benda-

benda yang mendukung kemampuan saya..

- 10) Bapak/Ibu Guru dalam mengajar terasa menyenangkan.
- 11) Bapak/Ibu Guru dalam mengajar menggunakan banyak peralatan yang menarik perhatian saya.
- 12) Saya mendapatkan dukungan penuh dari orang-orang di sekitar saya tentang ide-ide unik saya.
- 13) Saya berani melakukan/membuat sesuatu yang unik/tidak biasa.
- 14) Pramuka adalah sebuah kegiatan yang sangat menyenangkan bagi saya.
- 15) Pramuka adalah kegiatan yang mampu menyalurkan semua ide-ide unik yang saya miliki.
- 16) Kegiatan dalam Pramuka melatih saya menjadi lebih mampu untuk menghasilkan ide-ide unik lebih banyak lagi.
- 17) Pramuka mengajarkan banyak permainan yang menyenangkan yang membuat saya berani membuat ide-ide unik.
- 18) Permainan yang diajarkan dalam Pramuka membuat saya melatih saya menjadi kreatif.
- 19) Saya menyelesaikan tugas membuat suatu karya saat kegiatan Pramuka.
- 20) Saya menghasilkan karya saat mengikuti kegiatan

Pramuka.

- 21) Bapak/Ibu Pembina Pramuka selalu mendukung saya untuk membuat kerajinan tangan berdasarkan ide unik yang saya miliki.
- 22) Kegiatan-kegiatan yang ada dalam Pramuka membuat saya menjadi lebih berani untuk menciptakan ide-ide unik lebih banyak lagi.

Berikut ini adalah tabel jumlah masing-masing pilihan jawaban dari butir 1 sampai 22 dari skala frekuensi kelas 3.

Tabel11. Rincian total jawaban skala frekuensi siswa kelas 3

No.	Nomor Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban				Total
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah	
1.	1	7	15	18	-	40
2.	2	6	6	8	20	40
3.	3	7	21	9	3	40
4.	4	6	6	16	12	40
5.	5	29	8	2	1	40
6.	6	18	14	8	-	40
7.	7	16	10	7	7	40
8.	8	8	14	17	1	40
9.	9	15	11	11	3	40
10.	10	27	9	4	-	40
11.	11	10	12	13	5	40
12.	12	7	11	14	8	40
13.	13	11	8	16	5	40
14.	14	25	9	6	-	40
15.	15	14	17	7	2	40
16.	16	16	14	9	1	40
17.	17	15	15	9	1	40
18.	18	19	13	6	2	40
19.	19	11	10	14	5	40
20.	20	2	12	16	10	40

No.	Nomor Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban				Total
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah	
21.	21	13	8	14	5	40
22.	22	16	14	7	3	40
Total Poin		298	257	231	94	880

Tabel 12. Rincian total poin dan persentase poin siswa kelas 3

No.	Nama Siswa	Poin yang Diperoleh	Persentase Poin
1	T	30	34,09 %
2	B	46	52,27 %
3	C	47	53,41 %
4	R	48	54,55 %
5	G	48	54,55 %
6	F	51	57,96 %
7	T	53	60,23 %
8	R	54	61,36 %
9	J	54	61,36 %
10	N	54	61,36 %
11	R	55	62,50 %
12	F	55	62,50 %
13	H	56	63,64 %
14	C	58	65,91 %
15	A	60	68,18 %
16	N	60	68,18 %
17	Y	61	69,32 %
18	V	61	69,32 %
19	M	62	70,46 %
20	G	63	71,59 %
21	S	63	71,59 %
22	T	63	71,59 %
23	P	67	76,14 %
24	A	68	77,27 %
25	S	68	77,27 %
26	D	69	78,41 %
27	D	69	78,41 %
28	F	69	78,41 %
29	R	70	79,55 %
30	J	70	79,55 %
31	S	70	79,55 %

No.	Nama Siswa	Poin yang Diperoleh	Persentase Poin
32	A	71	80,68 %
33	F	71	80,68 %
34	S	71	80,68 %
35	S	71	80,68 %
36	Z	73	82,96 %
37	S	79	89,77 %
38	R	82	93,19 %
39	L	83	94,32 %
40	A	83	94,32 %

Pada tabel 11, dari butir 1 sampai 22, jawaban Selalu berjumlah 298 poin. Kemudian, jawaban Sering berjumlah 257 poin, jawaban Jarang berjumlah 231, dan jawaban Tidak Pernah berjumlah 94 poin. Dengan demikian, semua poin tersebut berjumlah 880. Jika dipersentasekan, maka 33,86 % siswa menjawab Selalu, 29,21 % siswa menjawab Sering, 26,25 % siswa menjawab Jarang, dan 10,68 % siswa menjawab Tidak Pernah. Jawaban Selalu dan Sering memiliki jumlah terbanyak.

Berdasarkan tabel 12, siswa yang mendapatkan poin lebih dari sama dengan 66 adalah 18 siswa. Sementara itu, 22 siswa kelas 3 mendapatkan poin kurang dari 66.

Pembahasan kedua adalah hasil skala frekuensi siswa kelas 4 SD Negeri Pangen Gudang yang terdiri atas 33 orang siswa. Di bawah ini adalah tabel poin skala frekuensi siswa kelas 4 yang diurutkan dari poin terendah hingga yang tertinggi.

Di bawah ini adalah tabel jumlah masing-masing pilihan jawaban dari butir 1 sampai 22 dari skala frekuensi kelas 4.

Tabel13. Rincian total jawaban skala frekuensi siswa kelas 4

No.	Nomor Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban				Total
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah	
1.	1	1	8	24	-	33
2.	2	-	2	17	14	33
3.	3	4	10	16	3	33
4.	4	2	7	12	12	33
5.	5	20	12	1	-	33
6.	6	9	13	7	4	33
7.	7	4	5	15	9	33
8.	8	3	4	25	1	33
9.	9	6	3	12	12	33
10.	10	21	10	2	-	33
11.	11	3	7	16	7	33
12.	12	2	6	17	8	33
13.	13	2	7	17	7	33
14.	14	18	8	7	-	33
15.	15	10	10	13	-	33
16.	16	9	11	13	-	33
17.	17	11	13	9	-	33
18.	18	14	8	11	-	33
19.	19	3	15	13	2	33
20.	20	3	5	18	7	33
21.	21	4	7	15	7	33
22.	22	8	11	14	-	33
Total Poin		157	182	294	93	726

Tabel14. Rincian total poin dan persentase poin siswa kelas 4.

No.	Nama	Total poin yang diperoleh	Persentase poin
1	S i s w a	38	43,18 %
2		38	43,18 %
3		39	44,32 %
4		41	46,59 %
5		41	46,59 %
6		47	53,41 %
7		48	54,55 %

No.	Nama	Total poin yang diperoleh	Persentase poin
8	K e l a s 4	49	55,68 %
9		50	56,82 %
10		51	57,96 %
11		51	57,96 %
12		51	57,96 %
13		52	59,09 %
14		52	59,09 %
15		55	62,50 %
16		56	63,64 %
17		56	63,64 %
18		56	63,74 %
19		57	64,77 %
20		59	67,05 %
21		60	68,18 %
22		60	68,18 %
23		61	69,32 %
24		62	70,46 %
25		62	70,46 %
26		63	71,59 %
27		63	71,59 %
28		67	76,14 %
29		69	78,41 %
30		72	81,82 %
31		73	82,96 %
32		74	84,09 %
33		80	90,90 %

Berdasarkan tabel 13, siswa kelas 4 yang mendapatkan poin lebih dari sama dengan 66 ada 1 siswa. Sementara siswa yang mendapatkan poin kurang dari 66 ada 32 siswa. Selanjutnya, berdasarkan pada tabel 11, dari butir 1 sampai 22, jawaban Selalu berjumlah 157 poin. Kemudian, jawaban Sering berjumlah 182 poin, jawaban Jarang berjumlah 294, dan jawaban Tidak Pernah berjumlah 93 poin. Totalseluruh poin tersebut adalah 726. Jika dipersentasekan, maka 21,63 % siswa menjawab Selalu,

25,07 % siswa menjawab Sering, 40,49 % siswa menjawab Jarang, dan 12,81 % siswa menjawab Tidak Pernah.

2. Dokumentasi Hasil Penelitian

Berikut ini akan dilampirkan beberapa hasil dokumentasi yang didapatkan saat observasi kegiatan Pramuka pada tanggal 24 Januari 2014-13 Februari 2014 pukul 15.00-16.30 WIB.

a.



Gambar 1. Wawancara dengan Bu Muswantari

Gambar diatas adalah saat Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Bu Muswantari, salah seorang pembina yang mengampu kelas 3,4, dan 5 putri pada tanggal 24 Januari 2014. Pada saat itu, Bu Muswantari menjelaskan mengenai kondisi kepramukaan di SD Negeri Pangen Gudang dan macam-macam kegiatan yang dilaksanakan saat kegiatan Pramuka. Lokasi wawancara tersebut adalah di SMA Dwi Payana karena saat itu SD Negeri Pangen Gudang sedang dalam renovasi bangunan sekolah.

b.



Gambar 2. Siswa mempersiapkan diri sebelum melakukan Tepuk Punakawan

Gambar nomor 2 adalah kegiatan di kelas putri yang diampu oleh Bu Muswantari. Para siswi sedang memperagakan cara berbaris dengan benar. Lalu, para siswi tersebut memberikan contoh tepuk, yaitu tepuk Punakawan. Setelah memberikan contoh, mereka secara bersama-sama memimpin teman-teman yang lain untuk melakukan tepuk Punakawan. Kegiatan selanjutnya adalah permainan “Sedang Apa”. Agar lebih jelas, maka Peneliti mendokumentasikannya dalam bentuk video.

c.



Gambar 3. Hasil karya siswa berupa tas dari kertas hias

Tas-tas tersebut adalah hasil karya siswa saat mengikuti kegiatan Pramuka. Tas tersebut terbuat dari kertas kado dan kertas

hias. Karya siswa tersebut merupakan salah satu bentuk karya kreatif siswa dalam mengolah kertas menjadi benda yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

d.

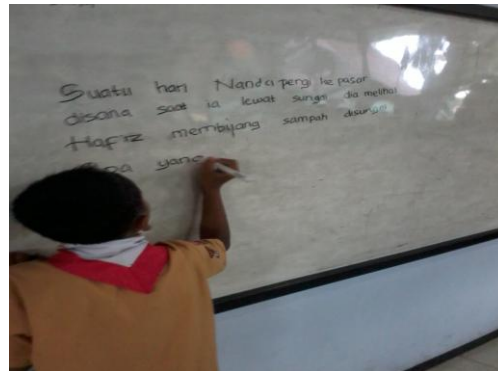


Gambar 4. Berbagai piala yang pernah diraih SD Negeri Pangen Gudang

Piala-piala tersebut adalah bagian dari koleksi piala yang telah diperoleh oleh SD Negeri Pangen Gudang dalam bidang Pramuka. Kejuaraan yang pernah diperoleh, antara lain Tergiat 1 Putra Pesta Siaga tahun 2006 tingkat Kwartir, Juara 3 Putri Senam Pramuka dalam rangka Pesta Siaga tahun 2008 tingkat cabang, Juara 1 Lomba Melukis Putri PERSARI (Perkemahan Pramuka Siaga Sehari) tahun 2010 tingkat provinsi, Juara 1 Putri Senam Pramuka dalam rangka Pesta Siaga tahun 2010 tingkat cabang, Juara 1 Putri Pesta Siaga tahun 2010 tingkat cabang, Juara 1 Putri LCTP TK tahun 2010 tingkat ranting, Juara 2 Putra LCTP TK tahun 2010 tingkat ranting, Barung Tergiat 3 Putri Pesta Siaga tahun 2011 tingkat ranting, Harapan 2 Putri Pesta Siaga tahun 2012 tingkat ranting, Tergiat 3 Putra Pesta Siaga

tahun 2013 tingkat cabang, Tergiat 2 Putri Pesta Siaga tahun 2013 tingkat cabang, Juara 3 Putra Lomba Melukis Tong Sampah Plastik dalam rangka Lomba Ketrampilan Pramuka tahun 2013 tingkat ranting, Tergiat 1 Putri Pesta Siaga tahun 2013 tingkat ranting, dan Juara 2 Putri Lomba Melukis Tong Sampah Plastik dalam rangka Lomba Ketrampilan Pramuka tahun 2013 tingkat ranting, Masih banyak lagi koleksi piala yang dimiliki SD Negeri Pangen Gudang yang tidak dapat Peneliti sampaikan satu per satu.

e.



Gambar 5. Siswa menuliskan pertanyaan untuk dijawab kelompok lain

Gambar tersebut diambil pada tanggal 7 Februari di SD Negeri Pangen Gudang. Saat itu, kelas 3, 4, dan 5 laki-laki diampu oleh Bu Sri Wahyuni. Materi yang dipelajari adalah Dwi Satya dan Dwi Dharma. Dalam gambar tersebut, siswa diberi tugas membuat pertanyaan terkait perilaku sehari-hari yang mencerminkan pengamalan Dwi Satya dan Dwi Dharma. Tugas dikerjakan secara berkelompok. Setelah masing-masing kelompok membuat satu pertanyaan, Bu Sri menunjuk perwakilan salah satu kelompok untuk maju menuliskan pertanyaan di papan tulis.

Kemudian, Bu Sri menunjuk kelompok lain untuk maju menuliskan jawaban atas pertanyaan yang telah ditulis di papan tulis. Semua kelompok mendapatkan kesempatan menulis dan menjawab soal-soal yang dibuat oleh kelompok lain.

f.



Gambar 6. Siswa sedang melakukan evaluasi materi

Gambar di atas adalah saat siswa di kelas putri sedang melaksanakan evaluasi materi Dwi Satya dan Dwi Dharma. Seluruh siswa terlihat serius saat mengerjakan soal yang diberikan. Tidak ada yang mencontek, semua konsentrasi pada jawaban masing-masing.

B. Pembahasan

1. Hasil wawancara dengan kepala SD Negeri Pangen Gudang

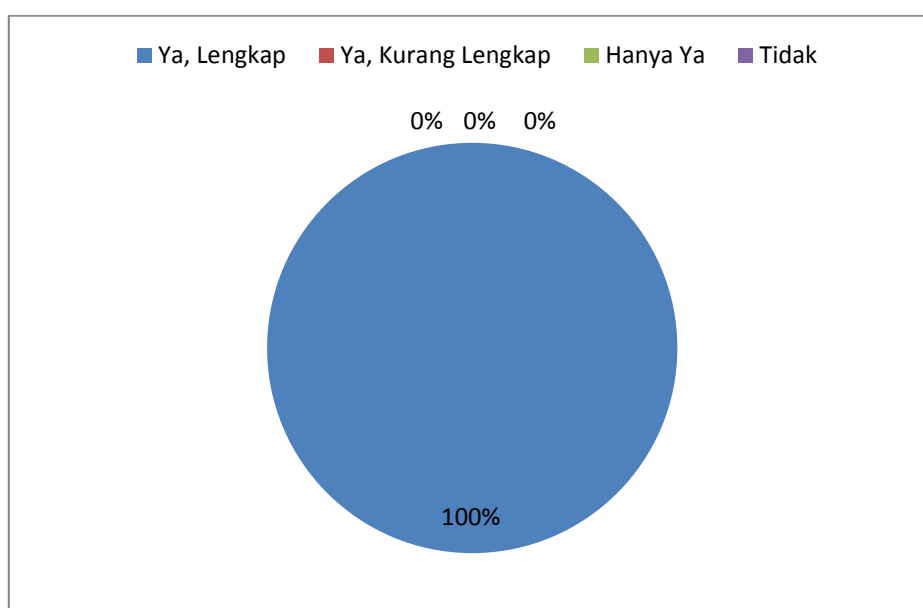
Setelah dilakukan wawancara dengan kepala SD Negeri Pangen Gudang, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 15. Rincian poin hasil wawancara dengan kepala SD Negeri Pangen Gudang

No.	Butir Pernyataan	Jawaban	Poin
1.	1	Ya, lengkap	4
2.	2	Ya, lengkap	4
3.	3	Ya, lengkap	4

4.	4	Ya, lengkap	4
5.	5	Ya, lengkap	4
6.	6	Ya, lengkap	4
7.	7	Ya, lengkap	4
8.	8	Ya, lengkap	4
9.	9	Ya, lengkap	4
10.	10	Ya, lengkap	4
11.	11	Ya, lengkap	4
Total			44

Berikut ini adalah sajian data dalam bentuk diagram lingkaran:



Melihat pada diagram tersebut, total poin yang didapatkan adalah 44 poin (100% jawaban Ya dengan alasan lengkap). Seluruh aspek yang menjadi pertanyaan pada wawancara ini mendapatkan jawaban positif atau Ya disertai dengan alasan yang detail dan lengkap. Kepala sekolah menjelaskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa, terutama kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan tersebut antara lain adalah kesenian musik, kesenian tari, membaca puisi, dan Pramuka.

Kegiatan Pramuka dianggap menjadi kegiatan ekstrakurikuler favorit siswa. Berbagai prestasi pun telah didapatkan SD Negeri Krogowanan terkait dengan perlombaan kepramukaan dari tahun ke tahun. Hasil ini menunjukkan bahwa pembinaan Pramuka di SD Negeri Pangen Gudang dianggap telah berhasil. Seluruh aspek yang tersedia pada lembar wawancara telah dilaksanakan sepenuhnya oleh pihak sekolah. Dapat disimpulkan bahwa menurut kepala SD Negeri Pangen Gudang, aspek-aspek yang tercantum dalam instrumen wawancara telah dilaksanakan dengan baik dalam kegiatan Pramuka.

2. Hasil wawancara dengan pembina Pramuka

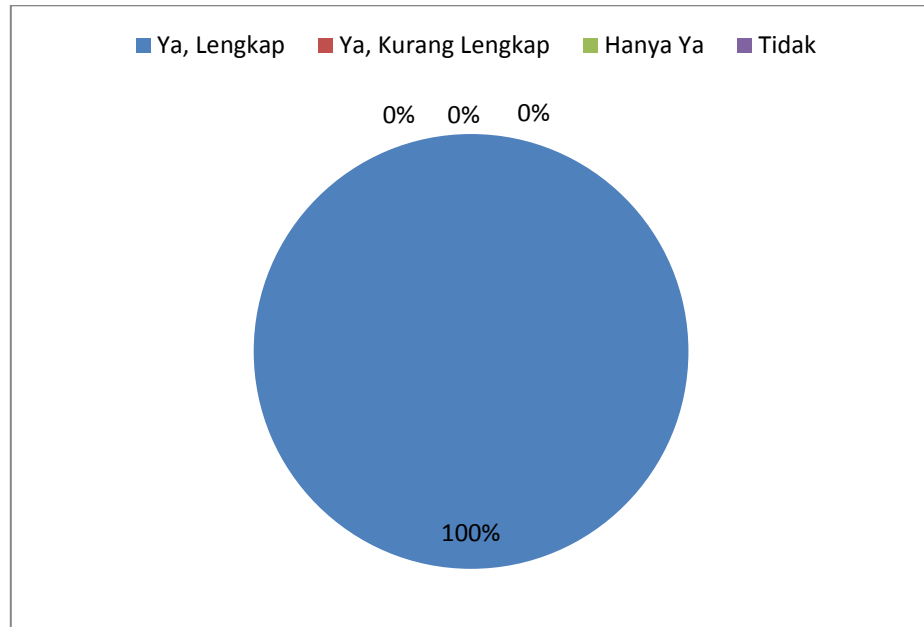
Hasil dari wawancara dengan pembina Pramuka adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Rincian poin jawaban hasil wawancara dengan pembina Pramuka

No.	Butir Pernyataan	Jawaban	Poin
1.	1	Ya, lengkap	4
2.	2	Ya, lengkap	4
3.	3	Ya, lengkap	4
4.	4	Ya, lengkap	4
5.	5	Ya, lengkap	4
6.	6	Ya, lengkap	4
7.	7	Ya, lengkap	4
8.	8	Ya, lengkap	4
9.	9	Ya, lengkap	4
10.	10	Ya, lengkap	4
11.	11	Ya, lengkap	4
12.	12	Ya, lengkap	4
13.	13	Ya, lengkap	4
14.	14	Ya, lengkap	4
15.	15	Ya, lengkap	4
16.	16	Ya, lengkap	4
17.	17	Ya, lengkap	4

18.	18	Ya, lengkap	4
Total			72

Berikut ini adalah sajian data dalam bentuk diagram lingkaran:



Melihat diagram tersebut, total poin keseluruhan yang didapatkan adalah 72 poin atau 100% jawaban Ya dengan penjelasan lengkap. Pembina Pramuka, dalam wawancara ini adalah Bu Pur, telah menjawab semua pertanyaan dengan jawaban Ya disertai keterangan yang detail dan lengkap. Bu Pur menjelaskan bahwa Pramuka adalah kegiatan ekstrakurikuler favorit. Tidak sekalipun ada kasus siswa membolos kegiatan Pramuka. Saat mengikuti kegiatan rutin Pramuka, siswa terlihat bersemangat. Bu Pur juga menjelaskan bahwa seluruh elemen, yaitu siswa, sekolah, orang tua siswa, dan masyarakat sekitar mendukung penuh kegiatan Pramuka.

Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan bahwa proses pembinaan Pramuka di SD Negeri Pangen Gudang berhasil dan berlangsung dengan baik serta lancar.

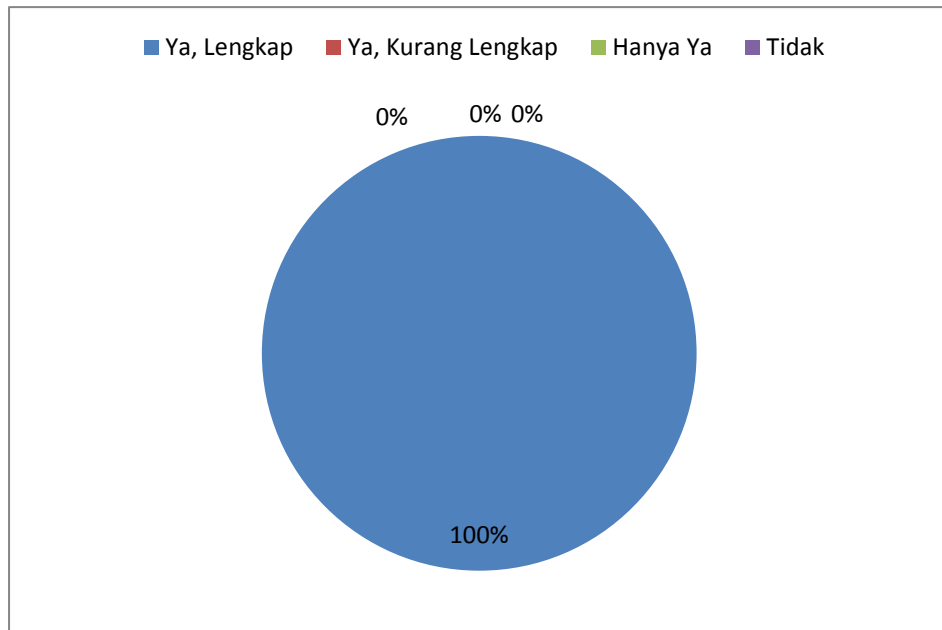
3. Hasil observasi kegiatan Pramuka

Berikut ini adalah hasil observasi kegiatan Pramuka selama bulan Januari-Februari 2014 di SD Negeri Pangen Gudang:

Tabel 17. Rincian poin hasil observasi kegiatan Pramuka

No.	Butir Pernyataan	Jawaban		Poin
		Ya	Tidak	
1.	1	√		4
2.	2	√		4
3.	3	√		4
4.	4	√		4
5.	5	√		4
6.	6	√		4
7.	7	√		4
8.	8	√		4
9.	9	√		4
10.	10	√		4
Total Poin				40

Berikut ini adalah sajian data dalam bentuk diagram lingkaran:



Melihat pada diagram tersebut, didapatkan hasil berupa 80 poin atau 100% jawaban Ya. Selama pengamatan/observasi kegiatan Pramuka, seluruh aspek yang tercantum dalam lembar observasi telah terpenuhi sehingga didapatkan poin maksimal, 80 poin. Kegiatan rutin Pramuka selama observasi berlangsung dengan lancar. Para siswa dan pembina Pramuka terlihat menikmati kegiatan yang berlangsung tanpa muncul wajah bosan dan enggan. Para pembina selalu menyisipkan kegiatan yang menyenangkan di sela-sela pemberian materi. Kegiatan selingan tersebut misalnya menyanyi, bermain “Sedang Apa”, dan melakukan berbagai macam tepuk.

Melihat dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pramuka di SD Negeri Pangen Gudang berlangsung baik dan pembinaan Pramuka dapat dikatakan berhasil.

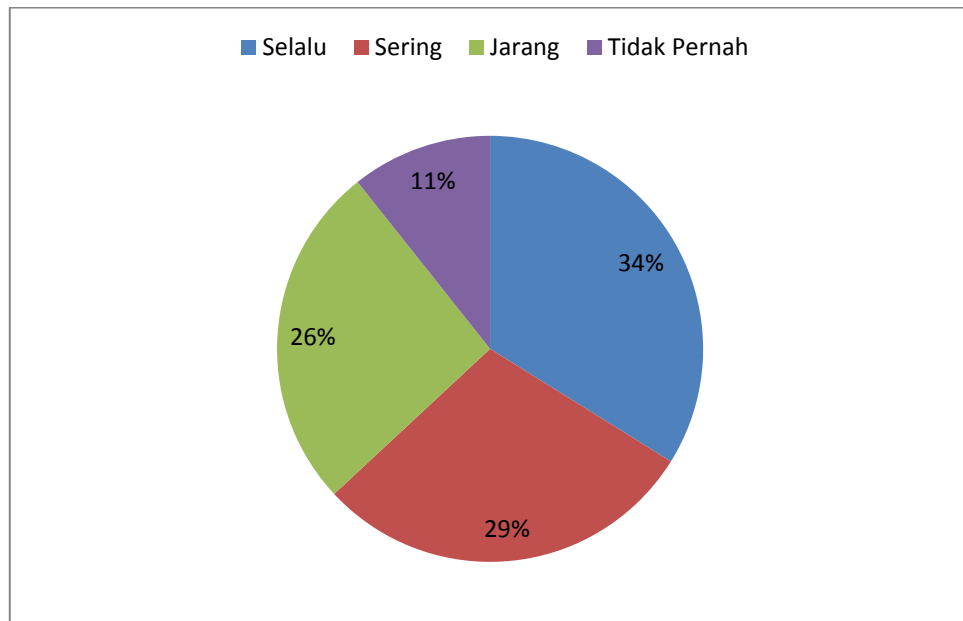
4. Hasil skala frekuensi siswa kelas 3 dan 4

Skala frekuensi digunakan untuk mengetahui dampak positif dari pelaksanaan kegiatan Pramuka di SD Negeri Pangen Gudang. Skala frekuensi ini diisi oleh siswa kelas 3 dan 4 yang keseluruhannya berjumlah 73 siswa. Berikut ini adalah hasil skala frekuensi dari siswa kelas 3.

Tabel 18. Rincian total jawaban skala frekuensi siswa kelas 3

No.	Nomor Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban				Total
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah	
1.	1	7	15	18	-	40
2.	2	6	6	8	20	40
3.	3	7	21	9	3	40
4.	4	6	6	16	12	40
5.	5	29	8	2	1	40
6.	6	18	14	8	-	40
7.	7	16	10	7	7	40
8.	8	8	14	17	1	40
9.	9	15	11	11	3	40
10.	10	27	9	4	-	40
11.	11	10	12	13	5	40
12.	12	7	11	14	8	40
13.	13	11	8	16	5	40
14.	14	25	9	6	-	40
15.	15	14	17	7	2	40
16.	16	16	14	9	1	40
17.	17	15	15	9	1	40
18.	18	19	13	6	2	40
19.	19	11	10	14	5	40
20.	20	2	12	16	10	40
21.	21	13	8	14	5	40
22.	22	16	14	7	3	40
Total Poin		298	257	231	94	880

Jika disajikan dalam bentuk diagram, maka akan menjadi seperti berikut:



Dari diagram tersebut, diperoleh hasil sebagai berikut:

- 34% siswa kelas 3 memilih jawaban Selalu.
- 29% siswa kelas 3 memilih jawaban Sering.
- 26% siswa kelas 3 memilih jawaban Jarang.
- 11% siswa kelas 3 memilih jawaban Tidak Pernah.

Jawaban Selalu dan Sering lebih banyak dipilih oleh siswa kelas 3 sehingga pembinaan Pramuka di kelas 3 SD Negeri Pangen Gudang dikatakan bagus dan berdampak positif bagi siswa kelas 3 itu sendiri.

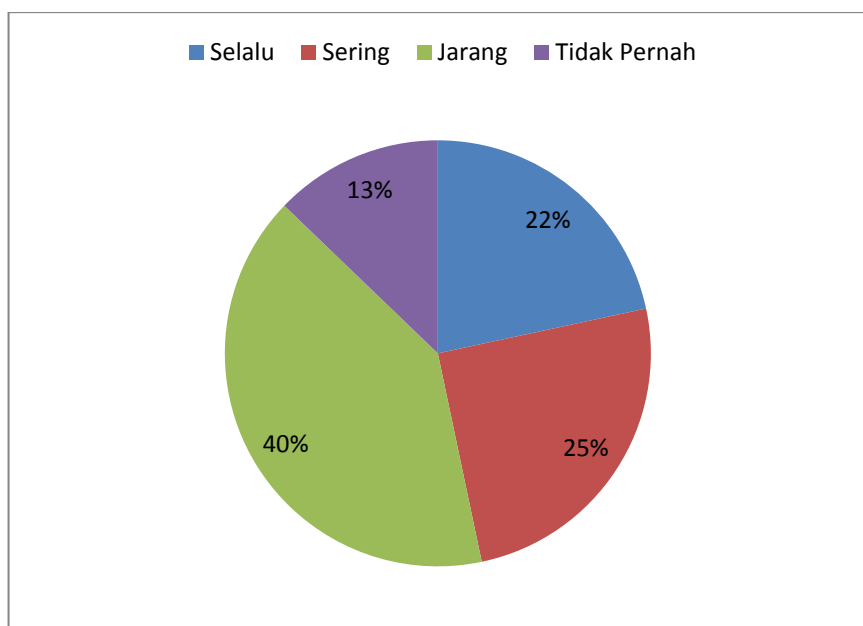
Kemudian, peneliti tampilkan data hasil skala frekuensi siswa kelas 4, seperti berikut ini:

Tabel19. Rincian total jawaban skala frekuensi siswa kelas 4

No.	Nomor Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban				Total
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah	
1.	1	1	8	24	-	33

No.	Nomor Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban				Total
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah	
2.	2	-	2	17	14	33
3.	3	4	10	16	3	33
4.	4	2	7	12	12	33
5.	5	20	12	1	-	33
6.	6	9	13	7	4	33
7.	7	4	5	15	9	33
8.	8	3	4	25	1	33
9.	9	6	3	12	12	33
10.	10	21	10	2	-	33
11.	11	3	7	16	7	33
12.	12	2	6	17	8	33
13.	13	2	7	17	7	33
14.	14	18	8	7	-	33
15.	15	10	10	13	-	33
16.	16	9	11	13	-	33
17.	17	11	13	9	-	33
18.	18	14	8	11	-	33
19.	19	3	15	13	2	33
20.	20	3	5	18	7	33
21.	21	4	7	15	7	33
22.	22	8	11	14	-	33
Total Poin		157	182	294	93	726

Berikut adalah sajian data dalam bentuk diagram lingkaran.



Melihat dari diagram tersebut, dapat diartikan sebagai berikut:

- a. 22% siswa kelas 4 memilih jawaban Selalu.
- b. 25% siswa kelas 4 memilih jawaban Sering.
- c. 40% siswa kelas 4 memilih jawaban Jarang.
- d. 13% siswa kelas 4 memilih jawaban Tidak Pernah.

Jawaban Jarang menjadi yang terbesar persentasenya sehingga dapat disimpulkan bahwa pada siswa kelas 4, pembinaan Pramuka belum berlangsung dengan baik.

Jadi, melalui observasi, wawancara, dan skala frekuensi(kelas 3) dapat diambil kesimpulan bahwa proses pembinaan Pramuka di SD Negeri Pangen Gudang telah berlangsung dengan baik. Namun, bagi siswa kelas 4, pembinaan Pramuka masih kurang karena banyaknya siswa yang memilih jawaban Jarang pada skala frekuensi yang diberikan. Keberhasilan pembinaan tersebut dapat terlihat dari wawancara dengan kepala SD Negeri Pangen Gudang dengan mendapatkan hasil 100% jawaban Ya dengan penjelasan yang lengkap. Kemudian dari wawancara dengan pembina Pramuka mendapatkan hasil 100% jawaban Ya dengan penjelasan lengkap. Berdasarkan skala frekuensi, 34% siswa kelas 3 memilih jawaban Selalu, 29% memilih jawaban Sering, 26% memilih jawaban Jarang, dan 11% memilih jawaban Tidak Pernah. Untuk siswa kelas 4, diperoleh hasil 22% siswa kelas 4 memilih jawaban Selalu, 25% memilih jawaban Sering, 40% memilih jawaban Jarang, dan 13% memilih jawaban Tidak Pernah.

C. Keterbatasan Penelitian

Saat penelitian berlangsung, terdapat beberapa hambatan yang cukup mengganggu dalam memperoleh data yang lebih lengkap. Hambatan tersebut, antara lain:

1. Sekolah sedang dalam tahap renovasi sehingga banyak karya siswa yang dibawa pulang. Saat dalam proses renovasi, kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler dipindahkan di SMA Dwi Payana. Akan tetapi, kondisi sekolah tersebut sangat tidak layak sehingga kegiatan Pramuka tidak berlangsung secara optimal.
2. Saat kegiatan belajar mengajar mulai dilaksanakan lagi di SDN Pangen Gudang, berbagai *file* terkait dengan Pramuka masih tercampur dengan berkas-berkas yang lain sehingga menyulitkan Peneliti dan narasumber dalam mencarinya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, Kegiatan Pramuka di SD Negeri Pangen Gudang berlangsung dengan baik. Para siswa mengikuti kegiatan dengan sukarela dan tidak ada yang membolos. Pembina pun memberikan materi kepramukaan dengan cara yang menyenangkan. Setiap sela-sela materi, pembina meminta siswa melakukan permainan atau menyanyi bersama untuk mengurangi rasa bosan. Permainan yang paling sering dimainkan adalah permainan “Sedang Apa”. Dalam pemberian materi, pembina juga membentuk kelompok-kelompok kecil siswa untuk mengerjakan tugas. Keberhasilan pembinaan Pramuka di SD Negeri Pangen Gudang pun dapat dilihat dari berbagai prestasi dalam bidang kepramukaan. Dari tahun ke tahun, beragam kejuaran berhasil diraih, diantaranya adalah Tergiat 1 Putri Pesta Siaga tahun 2013, Tergiat 3 Putra Pesta Siaga tahun 2013, dan Juara 2 Putri Lomba Melukis Tong Sampah Plastik dalam rangka Lomba Ketrampilan Pramuka tahun 2013. Dengan demikian, pembinaan kegiatan Pramuka di SD Negeri Pangen Gudang, terutama dalam kegiatan rutin, dapat dikatakan telah berhasil.

Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil wawancara dengan kepala SD Negeri Pangen Gudang yang mendapatkan poin maksimal yaitu 44 atau 100% jawaban Ya. Kemudian, dari hasil wawancara dengan pembina Pramuka SD Negeri Pangen Gudang, diperoleh poin sebanyak 72 atau 100% jawaban Ya.

Selain wawancara, digunakan juga metode observasi dalam pengambilan data. Dari hasil observasi kegiatan Pramuka di SD Negeri Pangen Gudang, poin yang didapatkan adalah 80 atau 100% aspek-aspek yang diamati telah terpenuhi. Metode terakhir yang digunakan adalah skala frekuensi yang ditujukan kepada siswa kelas 3 dan 4. Skala ini digunakan untuk mengetahui dampak positif dari pembinaan kegiatan Pramuka di SD Negeri Pangen Gudang. Untuk kelas 3, didapatkan hasil 34% siswa menjawab Selalu, 29% siswa menjawab Sering, 26% siswa menjawab Jarang, dan 11% siswa menjawab Tidak Pernah. Untuk kelas 4, diperoleh hasil 22% siswa menjawab Selalu, 25% siswa menjawab Sering, 40% siswa menjawab Jarang, dan 13% siswa menjawab Tidak Pernah. Dengan demikian, pembinaan kegiatan Pramuka di SD Negeri Pangen Gudang dianggap telah berhasil dan telah memberikan dampak positif bagi siswa, khususnya kelas 3 dan 4.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa SD Negeri Pangen Gudang

Mengikuti kegiatan Pramuka dengan sungguh-sungguh agar mampu menguasai materi yang diberikan dan menjadi lebih kreatif melalui beragam kegiatan yang dilaksanakan.

2. Bagi Pembina Pramuka SD Negeri Pangen Gudang

- a. Menggunakan ragam permainan yang ada dalam kegiatan Pramuka untuk digunakan di pembelajaran dalam kelas agar kreativitas siswa makin terasah dengan baik.
- b. Memisahkan kelas 3 dan 4 agar penyampaian materi dapat lebih nyaman dan situasi kelas menjadi lebih kondusif.

3. Bagi Kepala SD Negeri Pangen Gudang

Menjadikan Pramuka SD Negeri Pangen Gudang sebagai contoh bagi sekolah lain agar Pramuka dijadikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler favorit bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmadi Alsa. (2007). *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Burhan Bungin. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Donowardojo, LS. dan M. Djauhari. (1995). *Pembinaan Latihan Siaga*. Klaten: CV. Sahabat
- Hurlock, Elizabeth B. (1978). *Perkembangan Siswa Jilid 2*. Alih Bahasa: dr. Med. Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga.
- Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta.(2011). *Buku Panduan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*. Yogyakarta: Pusdiklatda.
- Mishbahul Munir. (2014). *Buku Sakti Pramuka*. Semarang: Salmahat Publishing
- Purwanto. (2007). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan. (2006). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitati Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Universitas Negeri Yogyakarta.(2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY Press.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Hasil Wawancara Dengan Kepala SD Negeri Pangen Gudang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah siswa menggunakan bakatnya dengan tepat, baik dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan lainnya?	Iya, siswa menggunakan bakat yang dimiliki dengan mengikuti berbagai kegiatan, seperti kesenian (musik dan tari) dan kegiatan Pramuka.
2.	Apakah SDN Pangen Gudang menggunakan musik dalam kegiatan Pramuka?	Iya, siswa menggunakan bakat yang dimiliki dengan mengikuti berbagai kegiatan, seperti kesenian (musik dan tari) dan kegiatan Pramuka.
3.	Jika iya, musik jenis apa yang dijadikan sarana dalam kegiatan Pramuka?	Jenis musik yang digunakan adalah musik tradisional dan modern. Untuk musik daerah, siswa dilatih memainkan musik khas Purworejo, yaitu musik pengiring tari Ndolalak dan pihak sekolah menjalin kerja sama dengan Sanggar Musik Mentari. Untuk musik modern, pihak sekolah bekerja sama dengan salah satu orang tua siswa, yang juga seorang pemilik organ tunggal, untuk membantu melatih dengan menggunakan alat <i>keyboard</i> .
4.	Apakah sekolah mendukung penuh kegiatan siswa selain Pramuka?	Iya, terbukti dari berbagai jenis kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah.
5.	Bagaimana bentuk nyata dukungan sekolah?	Bentuk dukungan pihak sekolah, yaitu melalui kegiatan seni musik modern, seni musik tradisional, seni tari, dan Pramuka. Untuk seni musik tradisional dan seni tari, siswa dilatih tari Ndolalak beserta musik pengiringnya. Pihak sekolah menjalin kerja sama dengan Sanggar Tari Prigel dan

No.	Pertanyaan	Jawaban
		Sanggar Musik Mentari agar siswa lebih berkembang lagi kemampuannya. Sementara itu, kegiatan ekstrakurikuler yang paling menonjol adalah kegiatan Pramuka. Kegiatan pramuka menjadikan SD Negeri Pangen Gudang sebagai <i>piloting</i> Pramuka se-Purworejo. Bentuk dukungan yang lain adalah dengan mengikutsertakan siswa dalam berbagai perlombaan. Namun, siswa harus mengikuti seleksi yang dilakukan pihak sekolah untuk mendapatkan siswa terbaik sesuai bidang lomba masing-masing.
6.	Bagaimana cara mendidik siswa oleh guru di dalam pembelajaran?	Guru-guru SD Negeri Pangen Gudang memiliki dedikasi yang tinggi. Guru memanfaatkan alat-alat peraga yang tersedia dan juga sering menggunakan benda-benda di sekitar sebagai media pembelajaran.
7.	Apakah siswa diberi kesempatan untuk mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan dengan cara yang bermacam-macam?	Iya, pihak sekolah memberikan kesempatan bagi siswa untuk menambah ilmu pengetahuannya. Sebagai contoh, terdapat mata pelajaran TIK yang membuat siswa menjadi lebih mahir dalam bidang komputer. Lalu, menyiapkan guru khusus puisi dan dongeng. Pihak sekolah pun menjalin kerja sama dengan pihak luar, seperti Sanggar Tari Prigel, Sanggar Musik Mentari, dan organ tunggal milik salah satu orang tua siswa.
8.	Apakah pihak sekolah menyediakan waktu dan fasilitas bagi siswa untuk mempelajari berbagai pengetahuan?	Iya, sekolah memberikan waktu dan fasilitas kepada siswa agar dapat mempelajari berbagai

No.	Pertanyaan	Jawaban
		pengetahuan.
9.	Jika iya, fasilitas apa saja yang tersedia bagi siswa untuk mempelajari banyak pengetahuan?	Terkait dengan waktu, sekolah sudah mengatur jadwal untuk mata pelajaran TIK. Untuk fasilitas, sekolah menyediakan tempat dan peralatan-peralatan (<i>radio tape</i> , kaset, dan alat-alat kesenian). Semua fasilitas tersebut disediakan oleh pihak sekolah sehingga siswa bisa lebih fokus berlatih. Konsumsi pun disediakan oleh sekolah untuk mengatasi rasa lapar dan haus siswa saat berlatih.
10.	Apakah siswa dalam kesehariannya terlihat berani mengerjakan sesuatu tanpa harus diminta terlebih dahulu?	Iya, tetapi masih belum sepenuhnya karena guru masih harus membimbing siswa. Dengan kata lain, siswa dibebaskan, namun masih dalam pengawasan dan bimbingan guru.
11.	Apakah siswa tidak menolak saat diminta mengikuti suatu kegiatan atau perlombaan tertentu?	Iya, seluruh siswa sangat bersemangat saat akan dilaksanakan lomba, meskipun harus diseleksi terlebih dahulu untuk dipilih yang terbaik.

Hasil Wawancara Dengan Pembina Pramuka SD Negeri Pangen Gudang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja yang dilakukan siswa SD Negeri Pangen Gudang saat kegiatan rutin Pramuka?	Sebagai contoh, siswa secara berkelompok diminta membuat gerakan-gerakan tari berdasarkan lagu yang disediakan. Selain itu, siswa juga melakukan permainan-permainan, seperti “Sedang Apa”. Selain itu, siswa sudah bisa membuat gerakan-gerakan berdasarkan musik/lagu yang ada. Namun, hal tersebut dilakukan secara berkelompok karena tidak semua siswa bisa membuat gerakan-gerakan. Dengan kata lain, berkelompok dilakukan agar siswa bisa saling melengkapi.
2.	Saat ada permasalahan, apakah siswa dapat menyelesaikannya dengan berbagai cara?	Saat menyelesaikan permasalahan/tugas, siswa harus ada perintah terlebih dahulu, jika itu adalah tugas individu, maka harus diselesaikan secara individu. Untuk cara mengerjakannya diserahkan kepada masing-masing siswa. Ketika ada tugas praktik, siswa yang sudah selesai berinisiatif membantu siswa lain yang masih merasa kesulitan.
3.	Bagaimana upaya siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan?	Terkait cara penyelesaian tugas, semua tergantung pada masing-masing siswa. Namun, saat mengikuti kegiatan Pramuka, siswa sangat antusias jika diberikan tugas.
4.	Bagaimana upaya yang dilakukan siswa dalam mengeksplorasi hal-hal baru?	Jika diberikan materi yang masih baru, siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh. Kemudian siswa bertanya kepada bapak/ibu guru,

No.	Pertanyaan	Jawaban
		meskipun tidak semua bertanya.
5.	Bagaimanakah semangat siswa saat menyelesaikan tugas yang diberikan?	Secara umum, siswa memiliki semangat yang tinggi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Namun, tidak semua siswa memiliki semangat tinggi. Sebagian kecil siswa tidak terlalu bersemangat.
6.	Bagaimanakah cara siswa menggunakan hal-hal baru untuk menyelesaikan tugas?	Jika hal-hal baru tersebut sesuai dengan tugas yang diberikan, maka siswa akan menggunakannya. Namun, tetap ada kendala yang dihadapi, seperti siswa belum terbiasa menggunakan hal-hal baru tersebut.
7.	Apakah siswa pernah membuat kerajinan tangan, khususnya saat mengikuti kegiatan Pramuka?	Untuk membuat kerajinan tangan, didasarkan pada materi dalam SKU. Jika materi SKU sesuai, maka siswa diperbolehkan membuat produk kreatif. Misalnya, siswa diminta membuat berbagai benda dari kertas. Ada yang membuat origami dan ada pula yang menggunakannya dengan menggambar dan mewarnai. Siswa juga pernah membuat sebuah tas sederhana yang terbuat dari kertas kado dan kertas hias.
8.	Bagaimana reaksi sekolah terhadap kerajinan tangan yang dihasilkan oleh siswa?	Reaksi sekolah, terutama para Pembina Pramuka terhadap kerajinan tangan siswa adalah dengan pujian dan sanjungan. Jika ada produk yang bagus, Pembina tidak segan menjadikannya sebagai contoh kepada siswa lain. Namun, karena sekolah tidak mempunyai tempat untuk menyimpan produk kreatif, khususnya saat sekolah sedang direnovasi, produk-produk tersebut dibawa pulang

No.	Pertanyaan	Jawaban
		oleh masing-masing siswa.
9.	Bagaimana peran sekolah, khususnya para pembina Pramuka dalam memanfaatkan kemampuan yang dimiliki siswa?	Pihak sekolah memanfaatkan kemampuan yang dimiliki siswa dengan cara mengikutsertakan siswa dalam berbagai perlombaan, terutama dalam perlombaan Pramuka.
10.	Apakah musik dimanfaatkan dalam kegiatan Pramuka?	Iya, seperti saat siswa menyanyi lagu Pramuka, lagu nasional, dan saat memainkan alat-alat musik. Pada saat mengikuti lomba, siswa berlatih menggunakan gamelan (pengiring drama dan tari Ndolalak) dan alat-alat musik dari benda-benda dapur.
11.	Kegiatan Pramuka apa saja yang menggunakan musik sebagai pengantar materi kepada siswa?	Misalnya dalam materi seni budaya, para pembina sering menggunakan musik sebagai pengantar materi. Selain itu, musik/lagu digunakan di sela-sela materi agar siswa tidak merasa bosan/mengantuk.
12.	Apakah lingkungan tempat siswa belajar sudah dimanfaatkan sebagai arena kegiatan bagi siswa saat Pramuka?	Iya, siswa dan bapak/ibu guru sering memanfaatkan barang-barang yang ada di sekitar. Misalnya, siswa memanfaatkan barang-barang bekas dengan menjadikannya sebagai alat musik.
13.	Lingkungan yang seperti apa yang bisa dimanfaatkan untuk menambah keinginan siswa dalam mengikuti kegiatan Pramuka?	Lingkungan yang dapat merangsang kreativitas siswa adalah lingkungan yang menyenangkan. Selain itu, lingkungan tersebut juga memiliki kondisi yang mendukung dan dilengkapi peralatan/perlengkapan pendukung yang lengkap.
14.	Bagaimana cara Bapak/Ibu Pembina mendidik siswa di dalam kegiatan Pramuka?	Bapak/ibu Pembina memberikan kebebasan pada siswa dalam mengerjakan tugas. Misalnya, dalam materi empon-empon, bapak/ibu Pembina memberikan pengertian secara umum dan

No.	Pertanyaan	Jawaban
		beberapa contoh empon-empon yang umum digunakan. Kemudian, siswa diberi tugas mencari berbagai empon-empon selain contoh yang diberikan. Siswa juga diperbolehkan bekerja sama dengan teman lain dalam mengerjakan tugas tersebut.
15.	Cara mendidik yang bagaimanakah yang seharusnya dilakukan dalam kegiatan Pramuka?	Bapak/ibu Pembina tidak membatasi siswa dalam membuat sesuatu asalkan sesuai dengan materi yang diberikan. Dengan kata lain, siswa bebas mengerjakan tugas, tetapi tetap dalam pengawasan bapak/ibu Pembina.
16.	Apa yang terjadi pada siswa jika siswa memiliki banyak sekali pengetahuan terutama mengenai kepramukaan?	Ada sebagian kecil siswa yang membanggakan diri bahwa ia tahu tentang suatu materi saat yang lain masih belum tahu. Namun, sebagian besar siswa mau berbagi ilmu yang dimiliki dengan siswa lain.
17.	Apakah siswa berani melakukan sesuatu tanpa diminta terlebih dahulu?	Ada sebagian siswa yang berani, tetapi tergantung pada materi. Namun, semua itu tetap dalam pengawasan bapak/ibu Pembina agar siswa tidak melenceng dari materi.
18.	Apakah siswa tidak grogi saat diminta melakukan sesuatu dalam kegiatan Pramuka?	Hanya sebagian kecil saja yang grogi. Sebagian besar siswa berani melakukan perintah bapak/ibu Pembina dengan penuh tanggung jawab.

Lembar Observasi Kegiatan Pramuka SD Negeri Pangen Gudang

No.	Indikator yang diamati	Pilihan Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa diberi kesempatan untuk menunjukkan kemampuan yang dimiliki.	√		Pembina tidak segan meminta siswa menunjukkan bakat/kemampuan yang dimiliki, seperti saat Bu Sri Hartati meminta salah satu siswa membacakan puisi di depan kelas dengan penuh penghayatan pada hari Jumat, tanggal 7 Februari 2014.
2.	Siswa mendengarkan dan menyanyikan lagu saat kegiatan Pramuka.	√		Lagu dikolaborasikan dengan beragam permainan, salah satunya adalah permainan "Sedang Apa". Dalam permainan ini, siswa menyanyikan lagu "Sedang Apa" kemudian mengharuskan kelompok lawan untuk menyambung sebuah kata yang diberikan. Jika kelompok lawan tidak bisa menyambungkan kata atau kata sambungan tersebut tidak sesuai, maka kelompok tersebut dianggap kalah.
3.	Lingkungan sekolah memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan siswa.	√		Sekolah menyediakan fasilitas bagi siswa untuk mengasah kemampuan yang dimiliki, seperti menjalin kerja sama dengan Sanggar Tari Prigel, Sanggar Musik

				Mentari, dan organ tunggal milik salah satu orang tua siswa.
4.	Bapak dan Ibu Pembina Pramuka memiliki cara-cara tertentu yang mampu menyalurkan potensi siswa yang dididiknya..	√		Para pembina menggunakan beragam cara dalam menyalurkan bakat siswa, diantaranya adalah dengan melakukan beragam permainan dan mengikutsertakan siswa terpilih dalam perlombaan kepramukaan.
5.	Siswa diberi kesempatan mencari pengetahuan-pengetahuan baru sebanyak mungkin.	√		Siswa sering diberi tugas terkait dengan materi yang sedang dipelajari, seperti saat siswa mempelajari materi empon-empon. Siswa diberi tugas mencari beragam jenis empon-empon sebanyak-banyaknya dan kemudian menuliskan ciri-ciri serta manfaatnya.
6.	Siswa diberi kesempatan menunjukkan kemampuannya di depan teman-teman yang lain.	√		Siswa boleh menunjukkan kemampuan yang dimiliki di depan teman-temannya, seperti membaca puisi dengan penuh penghayatan dan menyanyikan lagu di sela-sela pemberian materi oleh pembina agar siswa tidak merasa mengantuk atau bosan.
7.	Siswa tidak takut saat diminta melakukan sesuatu oleh Bapak/Ibu Pembina Pramuka.	√		Siswa memiliki rasa percaya diri untuk melaksanakan tugas. Seperti saat salah satu siswa diminta membacakan sebuah puisi dengan penuh

				penghayatan, siswa tersebut tanpa merasa malu langsung maju ke depan kelas dan melaksanakan perintah pembina.
8.	Pelaksanaan permainan untuk menarik perhatian siswa.	√		Siswa diajak untuk melakukan permainan di sela-sela pemberian materi. Permainan yang paling sering dimainkan adalah permainan “Sedang Apa”. Siswa dengan penuh semangat melaksanakan permainan tersebut dan siswa terlihat sangat gembira sehingga tidak ada siswa yang terlihat mengantuk atau bosan.
9.	Pemberian kebebasan bagi siswa untuk berkreasi.	√		Siswa bebas berkreasi, terutama saat materi tentang membuat hasta karya, seperti origami/melipat kertas menjadi beragam bentuk (pesawat, kapal, flora, dan fauna) dan membuat karya dari barang bekas/tidak terpakai. Siswa diberi kebebasan dalam menentukan tema dari hasta karya tersebut.
10.	Tindak lanjut dari Pembina Pramuka terkait dengan pembagian kelas saat Pramuka.	√		Pembina tidak jarang melakukan evaluasi terkait dengan materi yang diberikan. Pembina juga mengikutsertakan siswa-siswa terpilih untuk mengikuti berbagai perlombaan kepramukaan. Dengan demikian, selain dapat menyalurkan kemampuan yang dimiliki, siswa juga

				dapat memperoleh pengalaman yang berharga dan pihak sekolah pun diuntungkan dengan berbagai piala serta penghargaan yang diperoleh.
--	--	--	--	---

Dokumentasi Kegiatan Pramuka SD Negeri Pangen Gudang



Wawancara dengan Bu Muswantari



Suasana kelas 3 dan 4 Putri saat di SMA Dwi Payana



Siswa bekerja sama menyelesaikan tugas



Siswa menyiapkan diri untuk memimpin siswa lain melakukan Tepuk Punakawan



Suasana kelas 3 dan 4 putri



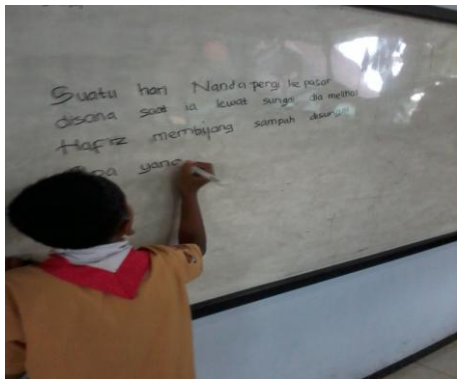
Bu Sri Hartati mengampu kelas 3 dan 4 putri



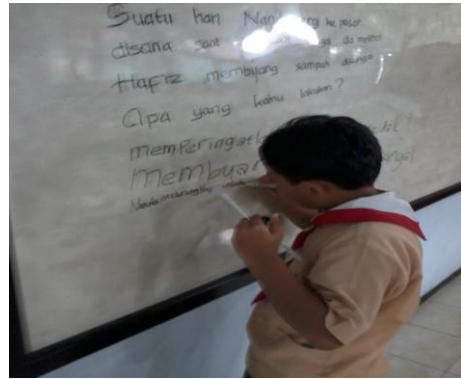
Salah seorang siswa melafalkan
Dwi Satya dan Dwi Dharma



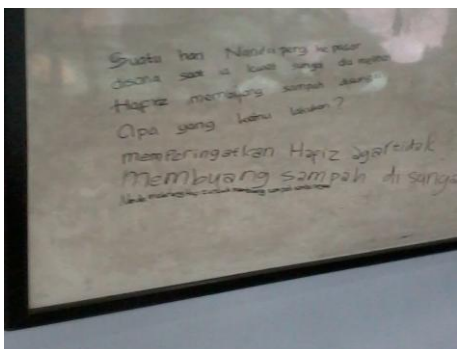
Siswa mengerjakan soal
evaluasi



Siswa kelas 3 dan 4 putra menuliskan
pertanyaan pertanyaan untuk dijawab kelompok lain



Siswa menjawab
yang dituliskan kelompok
lain



Pertanyaan dan hasil jawaban siswa
dihasilkan siswa



Tiap kelompok berdiskusi yang
menentukan pertanyaan



Salah satu siswa memberi semangat kepada temannya



Pembina melatih para siswa yang akan mengikuti lomba



Siswa mendengarkan pengarahan dari pembina



Kepala SD Negeri Pangen Gudang membantu melatih para siswa



Bu Mari Puji Lestari,
Kepala SDN Pangen Gudang



Bu Sri Purwanti,
pembina Pramuka SDN Pangen
Gudang



Hasil karya siswa (tampak samping)



Hasil karya siswa (tampak depan)



Hasil karya siswa (tampak depan)



Hasil karya siswa kelas 4



Hasil karya siswa kelas 5



Lemari piala kejuaraan
kepramukaan SDN Pangen Gudang



Lemari piala kejuaraan kepramukaan
SDN Pangen Gudang



Piala yang didapatkan regu putra
pada tahun 2013



Piala yang didapatkan regu putri
pada tahun 2013

LEMBAR ANGKET UNTUK SISWA SD NEGERI PANGEN GUDANG

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini!
2. Tentukan jawabanmu dengan menuliskan **tanda centang (✓)** pada kolom pilihan jawaban yang sudah ada yaitu:

- **Selalu** : Jika kamu melakukannya **setiap hari**.
- **Sering** : Jika kamu melakukannya **2-3 hari sekali**
- **Jarang** : Jika kamu melakukannya **1 minggu sekali**
- **Tidak Pernah**: Jika kamu **tidak pernah** melakukannya.

3. Jawablah sesuai dengan apa yang kamu anggap paling sesuai dengan dirimu!

Pernyataan	Pilihan Jawaban			
	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1. Saya memiliki kemampuan khusus yang saya gunakan untuk menyelesaikan suatu persoalan/masalah.			✓	
2. Saya menyelesaikan masalah dengan cara yang unik/tidak biasa.		✓		
3. Saya mempunyai dorongan yang kuat untuk berkreasi/membuat sesuatu yang unik.			✓	
4. Saya membuat sesuatu yang unik <u>belum pernah</u> dibuat oleh saya dan				✓

teman-teman saya sebelumnya.				✓
5. Saya melakukan hal-hal yang saya sukai.	✓			
6. Saya mengikuti berbagai kegiatan yang sesuai dengan kemampuan dan kesukaan saya.			✓	
7. Saya sering mendengarkan musik atau lagu yang membuat saya memunculkan suatu ide unik.				✓
8. Saya pernah pergi ke museum dan perpustakaan.			✓	
9. Sekolah saya memiliki banyak peralatan dan benda-benda yang mendukung kemampuan saya..		✓		
10. Bapak/Ibu Guru dalam mengajar terasa menyenangkan.			✓	
11. Bapak/Ibu Guru dalam mengajar menggunakan banyak peralatan yang menarik perhatian saya.			✓	
12. Saya mendapatkan dukungan penuh dari orang-orang di sekitar saya tentang ide-ide unik saya.				✓
13. Saya berani melakukan/membuat			✓	

sesuatu yang unik/tidak biasa.			✓	
14. Pramuka adalah sebuah kegiatan yang sangat menyenangkan bagi saya.		✓		
15. Pramuka adalah kegiatan yang mampu menyalurkan semua ide-ide unik yang saya miliki.		✓		
16. Kegiatan dalam Pramuka melatih saya menjadi lebih mampu untuk menghasilkan ide-ide unik lebih banyak lagi.			✓	
17. Pramuka mengajarkan banyak permainan yang menyenangkan yang membuat saya berani membuat ide-ide unik.			✓	
18. Permainan yang diajarkan dalam Pramuka membuat saya melatih saya menjadi kreatif.			✓	
19. Saya menyelesaikan tugas membuat suatu karya saat kegiatan Pramuka.			✓	
20. Saya menghasilkan produk kreatif saat mengikuti kegiatan Pramuka.			✓	
21. Bapak/Ibu Pembina Pramuka selalu mendukung saya untuk			✓	

membuat produk/barang-barang kreatif berdasarkan ide unik yang saya miliki.			✓	
22. Kegiatan-kegiatan yang ada dalam Pramuka membuat saya menjadi lebih berani untuk menciptakan ide-ide unik lebih banyak lagi.		✓		

LEMBAR ANGKET UNTUK SISWA SD NEGERI PANGEN GUDANG

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini!
2. Tentukan jawabanmu dengan menuliskan **tanda centang (✓)** pada kolom pilihan jawaban yang sudah ada yaitu:
 - **Selalu** : Jika kamu melakukannya **setiap hari**.
 - **Sering** : Jika kamu melakukannya **2-3 hari sekali**
 - **Jarang** : Jika kamu melakukannya **1 minggu sekali**
 - **Tidak Pernah**: Jika kamu **tidak pernah** melakukannya.
3. Jawablah sesuai dengan apa yang kamu anggap paling sesuai dengan dirimu!

Pernyataan	Pilihan Jawaban			
	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1. Saya memiliki kemampuan khusus yang saya gunakan untuk menyelesaikan suatu persoalan/masalah.			✓	
2. Saya menyelesaikan masalah dengan cara yang unik/tidak biasa.			✓	
3. Saya mempunyai dorongan yang kuat untuk berkreasi/membuat sesuatu yang unik.	✓			
4. Saya membuat sesuatu yang unik/belum pernah dibuat oleh saya dan				✓

teman-teman saya sebelumnya.				
5. Saya melakukan hal-hal yang saya sukai.	✓			
6. Saya mengikuti berbagai kegiatan yang sesuai dengan kemampuan dan kesukaan saya.			✓	
7. Saya sering mendengarkan musik atau lagu yang membuat saya memunculkan suatu ide unik.			✓	
8. Saya pernah pergi ke museum dan perpustakaan.			✓	
9. Sekelah saya memiliki banyak peralatan dan benda-benda yang mendukung kemampuan saya..				✓
10. Bapak/Ibu Guru dalam mengajar terasa menyenangkan.	✓			
11. Bapak/Ibu Guru dalam mengajar menggunakan banyak peralatan yang menarik perhatian saya.			✓	
12. Saya mendapatkan dukungan penuh dari orang-orang di sekitar saya tentang ide-ide unik saya.			✓	
13. Saya berani melakukan/membuat			✓	

sesuatu yang unik/tidak biasa.				
14. Pramuka adalah sebuah kegiatan yang sangat menyenangkan bagi saya.	✓			
15. Pramuka adalah kegiatan yang mampu menyalurkan semua ide-ide unik yang saya miliki.			✓	
16. Kegiatan dalam Pramuka melatih saya menjadi lebih mampu untuk menghasilkan ide-ide unik lebih banyak lagi.	✓			
17. Pramuka mengajarkan banyak permainan yang menyenangkan yang membuat saya berani membuat ide-ide unik.		✓		
18. Permainan yang diajarkan dalam Pramuka membuat saya melatih saya menjadi kreatif.	✓			
19. Saya menyelesaikan tugas membuat suatu karya saat kegiatan Pramuka.			✓	
20. Saya menghasilkan produk kreatif saat mengikuti kegiatan Pramuka.			✓	
21. Bapak/Ibu Pembina Pramuka selalu mendukung saya untuk		✓		

membuat produk/barang-barang kreatif berdasarkan ide unik yang saya miliki.				
22. Kegiatan-kegiatan yang ada dalam Pramuka membuat saya menjadi lebih berani untuk menciptakan ide-ide unik lebih banyak lagi.			✓	

PROGRAM KERJA TAHUNAN

GUGUS DEPAN 06.06.045/046 PANGKALAN SDN PANGENGUDANG

TAHUN 2013/2014

I. BIDANG KEGIATAN DAN LATIHAN PESERTA DIDIK

1. SIAGA

- a. Pencapaian SKU
PeningkatanlatihanPramuka Siaga setiapjenjangMula, Bantu, Tata
 - b. Pencapaian SKK
Berusahamencapai 9 macam SKK
 1. 2 SKK Bidang agama , mental, moral, spiritual, pembentukanpribadianak
 2. 1 TKK BidangPatriotismedansenibudaya
 3. 2 TKK Bidangketrampilandanketangkasan
 4. 2 TKK Bidangketrampilandanteknik Pembangunan
 5. 2 TKK Bidang sosial , perikemanusiaan, gotongroyong, ketertibanmasyarakat, pendamaianlindunganlingkunganhidup
 - c. Pendaftarancalonsiaga (pada tahun ajaran baru)
 - d. Pembuatan KTA Pramukasetiaptahun
 - e. MempersiapkanPestaSiagatingkatKwaran
 - f. Mentargetkan PestaSiaga Tingkat Korwil
 - g. Mengadakanlombadalamrangka HUT Pramukadanmelaksanakanupacaraperingatan HUT Pramuka
 - h. PembelianseragamPramukasiaga Putra danPutri
 - i. MelaksanakanPersari
 - j. Latihanpramukadilaksanakansetiapharijumat jam 15.00- 16.30 diikutiolehsiswakelas 3-5
 - k. Diusahakansiswapunyabukutabungan
 - l. Pelaksanaanupacarapindahgolongan
 - m. Mempersiapkanlombaparade geguritan, melukis tong sampah, presenter kecildan LCCPramuka
 - n. Siagagaruda
 - o. Baktisosial
- #### **2. Penggalang**
- a. Latihan 2 minggusekalisetiapharijumat jam 15.00-17.00dilaksanakan mulai Januari 2014
 - b. PencapaianSKU
 - c. Meningkatkanlatihanpramukapenggalang
 - d. Pencapaian SKK

1. 1 SKK keagamaan
2. 1 SKK Patriotisme dan seni budaya
3. 1 SKK ketangkasan dan kesehatan
4. 1 SKK ketrampilan dan teknik pembangunan
5. 1 SKK sosial , perikemanusiaan, gotong royong, ketertiban masyarakat, perdamaian di lingkungan hidup
- e. Perkemahan sabtu malam minggu
- f. Bakti masyarakat
- g. Mempersiapkan jambore penggalang 2014
- II. KEGIATAN BERSAMA ANTAR SATUAN DALAM GUDEP
 1. Ulang Tahun Gudep
 2. Bakti masyarakat/lingkungan
- III. BIDANG ANGGOTA DEWASA
 1. Mengirim Pembina untuk mengikuti kursus yang diselenggarakan kwarcab
 2. Mengirim Pembina untuk mengikuti pertemuan yang diselenggarakan oleh kwaran
- IV. BIDANG SARANA DAN ADMINISTRASI

Mengusahakan ketersediaan:

 1. Buku-buku pegangan Pembina
 2. Perlengkapan perindukan Siaga
 3. Papan nama, stempel, dan perangkat administrasi gudep
 4. Pengajuan nomortanda anggota
- V. BIDANG KEUANGAN
 1. Perencanaan anggaran keuangan gudep
 - a. Pemasukan
 - 1) Bantuan Operasional Siswa
 - 2) Bantuan Orang tua siswa
 - 3) Bantuan Kwaran dan Kwarcab
 - b. Pengeluaran
 - 1) Kegiatan perindukan Siaga
 - 2) Kegiatan pasukan Penggalang
 - 3) Administrasi.
 2. Usaha dana

Pengajuan proposal kegiatan gudep kepada sekolah, wali siswa.

Ditetapkan oleh musyawarah di ruang kelas 4 (MUGUS) pada tanggal 11
Oktober 2013

Pembina gudep

SRI PURWANTI S Pd K

**SURAT KETERANGAN
VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Agung Hastomo, M. Pd

NIP : 19800812 200604 1 002

pekerjaan : dosen PGSD

bidang keahlian : Bimbingan Konseling

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen lembar observasi, wawancara, dan angket yang dibuat oleh,

nama : Wahyu Widanarko

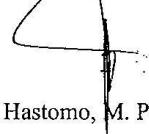
NIM : 09108244037

jurusan/prodi : PPSD/PGSD

dapat digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
“PENANAMAN KREATIVITAS PADA SISWA SD NEGERI PANGEN
GUDANG, KECAMATAN PURWOREJO, KABUPATEN PURWOREJO
DALAM KEGIATAN PRAMUKA”.

Yogyakarta, Desember 2013

Menyetujui,



Agung Hastomo, M. Pd

NIP 19800812 200604 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax (0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 8112 /UN34.11/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

27 Desember 2013

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Kesbanglinmas Prov. DIY
Jl. Jenderal Sudirman 5
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Wahyu Widanarko
NIM : 09108244037
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Alamat : Jl. Jawa 42 Panca Arga 3, Magelang

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD Negeri Pangen Gudang
Subyek : Siswa Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka
Obyek : Penanaman Kreativitas Dalam Kegiatan Pramuka
Waktu : Desember 2013 - Februari 2014
Judul : Penanaman Kreativitas Pada Siswa SD Negeri Pangen Gudang, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo Dalam Kegiatan Pramuka

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Haryanto, M.Pd.

NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PPSD FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 30 Desember 2013

Nomor : 074 / 2390 / Kesbang / 2013
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 8112 /UN34.11/PL/2013
Tanggal : 27 Desember 2013
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PENANAMAN KREATIVITAS PADA SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI PANGEN GUDANG, KECAMATAN PURWOREJO, KABUPATEN PURWOREJO DALAM KEGITAN PRAMUKA "**, kepada:

Nama : WAHYU WIDANARKO
NIM : 09108244037
Prodi / Jurusan : PGSD/PPSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Lokasi : SD Negeri Pangen Gudang, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : Desember 2013 s.d Februari 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah Penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada

1. Gubernur DIY (sebagai laporan) ;
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 - 3547438 - 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpm�@central-java.com http : //www.central-java.com
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/17/04.2/2014

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Menimbang : Surat Badan Kesbanglinmas Daerah Istimewa Yogyakarta No.074/2390/Kesbang/2013 tanggal 30 Desember 2013 Perihal Rekomendasi Izin Penelitian

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah atas nama Gubernur Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : Wahyu Widanarko
2. Kebangsaan : Indonesia
3. Alamat : Jl. Jawa No.42 Panca Arga III Kab.Magelang
4. Pekerjaan : Mahasiswa
5. Judul Penelitian : Penanaman Kreativitas Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Pangen Gudang, Kec. Purworejo, Kab. Purworejo Dalam Kegiatan Pramuka
6. Tempat/Lokasi : SD Negeri Pangen Gudang Kab. Purworejo
7. Bidang Penelitian : Pendidikan
8. Penanggung Jawab : Dr. Haryanto, M.Pd.
9. Anggota Peneliti : -
10. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: "Penanaman Kreativitas Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Pangen Gudang, Kec. Purworejo, Kab. Purworejo Dalam Kegiatan Pramuka"

dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Rekomendasi ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perizinan. Materi

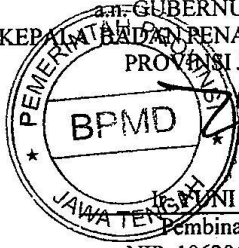
UPT PTSP BPMD Prov. Jateng 07/01/2014

Nomor : 070/17/04.2/2014
Halaman : 2 (2)

penelitian tidak membahas masalah politik dan /atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

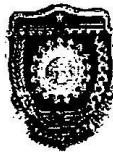
3. Surat rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat rekomendasi ini dalam melaksanakan penelitian tidak sesuai dengan surat permohonan beserta data dan berkasnya, tidak mentaati ketentuan yang tercantum dalam rekomendasi penelitian, peraturan perundang-undangan, norma-norma atau adat istiadat yang berlaku, dan penelitian yang dilaksanakan dapat menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi bangsa atau keutuhan NKRI.
4. Pencabutan sanksi atau pemberlakuan kembali rekomendasi penelitian dapat diberlakukan kembali apabila telah dilakukan klarifikasi dan atau pemantauan di daerah lokasi penelitian dilaksanakan dan adanya surat pernyataan dari peneliti kepada pejabat yang menerbitkan rekomendasi penelitian untuk tidak lagi melanggar ketentuan yang berlaku.
5. Setelah survai/riset/penelitian selesai supaya menyerahkan hasil survai/riset/penelitian kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah.
6. Surat Rekomendasi Penelitian ini berlaku pada bulan Januari 2014 s.d. Maret 2014
7. Surat Rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Semarang,
Pada tanggal : 7 Januari 2014

GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH

KESTI ASTUTI, MA.
Pembina Utama Muda
NIP. 19620621 198709 2 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah;
2. Kepala Kantor Kesbangpol dan Linmas Kab. Purworejo;
3. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta;
4. Saudara Wahyu Widanarko;
5. Arsip,-



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU

Jl. Urip Sumoharjo No. 6 Telp/Fax. (0275) 325202 Purworejo 54111

IZIN RISET / SURVEY / PKL

NOMOR : 072/012/2014

- I. Dasar : Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2008 Nomor 11).
- II. Menunjuk : Ijin Penelitian dari Dekan Fak Ilmu Pendidikan No.8112/ UN.34.11/PL/2013 Tanggal 27 Desember 2013
- III. Bupati Purworejo memberi Izin untuk melaksanakan Riset/ Survey/ PKL dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :

- | | |
|---------------------------------|---|
| ❖ Nama | : Wahyu Widanarko |
| ❖ Pekerjaan | : Mahasiswa |
| ❖ NIM/NIP/KTP/ dll. | : 09108244037 |
| ❖ Instansi / Univ/ Perg. Tinggi | : Universitas Negeri Yogyakarta |
| ❖ Jurusan | : PPSD |
| ❖ Program Studi | : PGSD |
| ❖ Alamat | : Banyurojo Rt.01/18 Kec.Mertoyudan Kab.Magelang |
| ❖ No. Telp. | : 085729976762 |
| ❖ Penanggung Jawab | : Dr.Haryanto.M.Pd |
| ❖ Maksud / Tujuan | : Penelitian |
| ❖ Judul | : Penanaman Kreativitas pada Siswa SD Negeri Pangen Gudang Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo dalam Kegiatan Pramuka |
| ❖ Lokasi | : Sd Negeri Pangen Gudang |
| ❖ Lama Penelitian | : 1 Bulan |
| ❖ Jumlah Peserta | : |

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.
- b. Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :
 1. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Purworejo
 2. Kepala Pemerintahan setempat (Camat, Kades / Lurah)
- c. Sesudah selesai mengadakan Penelitian supaya melaporkan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala KPPT, dengan tembusan BAPPEDA Kab. Purworejo

Surat Ijin ini berlaku tanggal 13 Januari 2014 sampai dengan tanggal 13 Februari 2014.

Tembusan dikirim kepada Yth .
1 Ka. Bappeda Kab. Purworejo,
2 Ka. Kantor Kesbangpol Kab.
Purworejo;
3 Ka. Dindikbudpora Kab. Purworejo;
4 Ka. SD N Pangen Gudang;
5 Dekan Fak Ilmu Pendidikan UNY

Dikeluarkan : Purworejo
Pada Tanggal : 13 Januari 2014

a.n. BUPATI PURWOREJO
KEPALA KANTOR
PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
KABUPATEN PURWOREJO

KANTOR
PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU
TJATUR PRIYO UTOMO, S.Sos
Pembina
NIP. 19640724 198611 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAAHRAHA
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN PURWOREJO
SEKOLAH DASAR NEGERI PANGENGUDANG
Jalan Mayjend. Sutoyo No.3 Purworejo

Kode Pos -54114


SURAT KETERANGAN
NOMOR: 421.2 / 61 / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Pangengudang, UPT DIKBUDPORA Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Wahyu Widanarko
Tempat/ Tanggal Lahir : Gunung Kidul, 3 November 1990
Nomor Induk Mahasiswa : 09108244037
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan UNY

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian lapangan dalam rangka pengambilan data skripsi yang berjudul Penanaman Kreativitas Pada Diri Siswa SD Negeri Pangen Gudang, UPT DIKBUDPORA Kecamatan Purworejo. Kabupaten Purworejo Dalam Kegiatan Pramuka.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo, 7 Mei 2014
Kepala SDN Pangengudang

MARI PUTI LESTARI.S.Pd.
020511 198201 2 007